



**EFEKTIVITAS BANTUAN LANGSUNG TUNAI
PADA MASYARAKAT DESA HURISTAK GODANG
KECAMATAN HURISTAK KABUPATEN PADANG LAWAS**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Pengembangan Masyarakat Islam*

Oleh

PUSPARIANI HARAHAH
NIM. 1930300015

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD AD DARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**EFEKTIVITAS BANTUAN LANGSUNG TUNAI PADA
MASYARAKAT DESA HURISTAK GODANG
KECAMATAN HURISTAK KABUPATEN PADANG LAWAS**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Pengembangan Masyarakat Islam*

Oleh

PUSPARIANI HARAHAHAP

NIM. 1930300015

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD AD DARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**EFEKTIVITAS BANTUAN LANGSUNG TUNAI
PADA MASYARAKAT DESA HURISTAK GODANG
KECAMATAN HURISTAK KABUPATEN PADANG LAWAS**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Pengembangan Masyarakat Islam*

Oleh:

PUSPARIANI HARAHAHAP
NIM. 1930300015

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

Pembimbing I

Dra. Replita, M.Si.
NIP. 1969052619950320

Pembimbing II

Esli Zuraidah Siregar, M.Sos
NIP. 199208102019032013

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMUKOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan22733
Telp. (0634)22080Fax. (0634)24022

Hal : Skripsi
an, **Puspariani Harahap**
lampiran : 6 (Exemplar) Exemplar

Padangsidimpuan, 18 September 2023

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri (UIN)
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Puspariani Harahap** yang berjudul: "**Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Pada Masyarakat Desa Huristak Godang Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang ilmu Pengembangan Masyarakat Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Dra. Replita, M.Si
NIP. 196905261995032001

PEMBIMBING II

Esli Zuraidah Siregar, M.Sos
NIP. 199208102019032013

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Puspariani Harahap
NIM : 1930300015
Fak/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Pada Masyarakat Desa Huristak Godang Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sebagaimana tercantum dalam pasal 14 ayat 11 tentang Kode Etik Mahasiswa.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 18 September 2023
Pembuat Pernyataan



PUSPARIANI HARAHAP
NIM. 19 303 00015

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : PUSPARIANI HARAHAAP
NIM : 19 303 00015
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Pada Masyarakat Desa Huristak Godang Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 18 September 2023
Yang menyatakan,



PUSPARIANI HARAHAAP
NIM. 19 303 00015

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : PUSPARIANI HARAHAP
Tempat/TglLahir : Huristak, 01 Mei 2001
NIM : 19 303 00015
Fak/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ Pengembangan Masyarakat
Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Segala data terdapat dalam dokumen permohonan ujian munaqosyah ini adalah benar dan sah.
2. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen-dokumen yang telah saya berikan tidak benar, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 18 September 2023
Yang Membuat Pernyataan



PUSPARIANI HARAHAP
NIM. 19 303 00015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Puspariani Harahap
NIM : 193030300015
Fakultas/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Pada Masyarakat Desa
Huristak Godang Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas

Ketua


Esi Zuraedah Siregar, M.Sos
NIP. 199208102019032013

Sekretaris


Nurfitriani M. Siregar, M.Kom.I
NIDN. 2017049101

Anggota


Esi Zuraedah Siregar, M.Sos
NIP. 199208102019032013


Nurfitriani M. Siregar, M.Kom.I
NIDN. 2017049101


Dra. Hj. Replita, M. Si
NIP. 196905261995032001


Dr. Fauzi Rizal, S.Ag., MA
NIP. 197305021999031003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Senin, 18 September 2023
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 81, 25 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,71
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor: 985 /Un.28/F.4c/PP.00.9/09/2023

Ditulis Oleh : Puspariani Harahap
NIM : 1930300015
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Pada Masyarakat Desa Huristak Godang Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)



Padangsidimpuan, 27 September 2023
Dekan

Magdalena
Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP 197403192000032001

ABSTRAK

Nama : PUSPARIANI HARAHAAP
Nim : 1930300015
Judul : Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Pada Masyarakat Desa Huristak Godang kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas
Tahun : 2023

Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada Rumah Tangga Miskin bertujuan untuk mempertahankan kesejahteraan masyarakat miskin yang disebabkan oleh kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM), untuk Desa Huristak Godang program Bantuan Langsung Tunai (BLT) disalurkan kepada masyarakat yang dikategorikan miskin, yang terdata dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) maupun yang tidak terdata (*exclusion error*) yang memenuhi kriteria tidak mendapat bantuan PKH/BPNT, mengalami kehilangan mata pencaharian (tidak memiliki cadangan ekonomi yang cukup untuk bertahan hidup selama tiga bulan kedepan), mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis. Menurut ketentuannya adalah Rp. 300.000, per KK (Kepala Keluarga) setiap bulannya dan diterima tiap tiga bulan sekali.

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Pada Masyarakat Desa Huristak Godang Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

Sementara itu dalam mendapatkan data dilapangan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena di lapangan mengenai Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Pada Masyarakat Desa Huristak Godang Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Pada Masyarakat Desa Huristak Godang Kecamatan Huristak masih belum efektif. Pelaksanaan penyaluran bantuan tidak sesuai dengan ketentuannya, karena masih banyak pro dan kontra yang terjadi di kalangan masyarakat, karena masih ada sebagian warga yang tidak menerima Bantuan Langsung Tunai. Pengaruh dari bantuan ini sangat besar sekali manfaatnya bagi masyarakat miskin. Peran BLT untuk mengurangi kemiskinan relatif kecil karena jumlah yang diberikan terbilang sedikit dan bersifat sementara.

Kata Kunci: Efektivitas, Bantuan Langsung Tunai, Kemiskinan.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan waktu dan kesehatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad S.A.W. yang telah menuntun umatnya ke jalan yang benar.

Skripsi yang berjudul **“Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Pada Masyarakat Desa Huristak Godang Kecamatan Huristak Kabupate Padang Lawas”**. ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat merncapai gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada program studi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Penulis sadar betul bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, karena banyak hambatan yang dihadapi penulis, terutama diakibatkan keterbatasan ilmu pengetahuan. Namun berkat bimbingan dan saran-saran pembimbing akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag

Wakil Rektor bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Kerjasama, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama dan seluruh civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Ibu Dr. Magdalena, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Ibu Esli Zuraidah Siregar, M.Sos selaku ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
4. Bapak Irwan Rajikin, S.Ag selaku Kabag Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta staffnya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi.
5. Bapak Sukerman, S.Ag selaku Kasubbag Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Komunikasi beserta staffnya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi.

6. Ibu Replita, M.Si selaku pembimbing I, Ibu Esli Zuraidah Siregar, M.Sos selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Zilfaroni, S.Sos.I, M.A yang telah membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak Icol Dianto, M.Kom.I selaku Dosen PMI yang selalu memberikan arahan dan motivasi.
9. Ibu Fithri Choirunnisa Siregar, M.P.Si. selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan saya arahan dan motivasi.
10. Para dosen di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu penulisan dalam menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.
12. Teristimewa kepada Opung ku Tercinta Wan Soilangon Harahap, Ayahanda tercinta Makmur Harahap dan Ibunda tersayang Makhliis Dalimunte yang telah menyayangi dan mengasihi sejak kecil, senantiasa memberikan do'a disetiap waktu, selalu menyemangati penulis disaat jatuh, memberikan nasehat, motivasi yang baik dan moral maupun materil dalam setiap langkah hidup penulis.

13. Zulian Bagus Suhendra Harahap selaku abang Kandung yang memberikan support disetiap proses pendidikan penulis, Wandapit Harahap selaku Adik yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada teman-teman seperjuanganku di kelas Pengembangan Masyarakat Islam, Nurjaini, Ummi Habibah Lubis, Herly Safitri Marbun, Riska Aminah Siregar, Wanda Wirada Harum, Rahmadi Habibi, Reni Sartika Hasibuan, Gongna Hirayani, Darwisah Sihombing, Yulia Lestari, May Rika, Terimakasih saya ucapkan atas dukungan, motivasi, serta saran yang kalian berikan kepada saya selaku penulis.
15. Kepada Teman-Teman Satu Kost Putri Berkah, Wina Febrianti, Rusdia Marito Hasibuan, Siti Rahma Batubara, Lis Dwi Larasati, Putri wulandari, Sonia Karin, terimakasih telah menemani dan memberikan dukungan selama ini.
16. Terimakasih kepada Abang Senior Yusuf Azroy S.Sos yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Kepada Kepala Desa dan Staf Administrasi Huristak Godang Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas yang telah membantu peneliti dalam kelengkapan dokumen dan data untuk menyusun skripsi.
18. Terimakasih atas bantuan dan kerjasama semua pihak yang telah membantu dan menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
19. Terakhir, untuk diri saya sendiri terimakasih telah berjuang bersama melewati semua ini, terimakasih karena tidak pernah menyerah dan selalu yakin bahwa kita mampu. Terimakasih telah menjadi diriku sendiri dengan versi terbaik yang kita miliki.

Disini penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah Swt, karena atas karunia-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan penulis. Aamiin ya Robbalalamin.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya kepada Allah penulis berserah diri atas segala usaha dan do'a dalam penyusunan skripsi ini. Semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi kita semua.

Padangsidempuan, September 2023

Penulis

PUSPARIANI HARAHAHAP
NIM. 1930300015

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PENYUSUNAN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Batasan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	9
1. Pengertian Efektivitas	9
2. Pengertian Bantuan Langsung Tunai	12
3. Dasar Hukum Bantuan Langsung Tunai	14
4. Syarat-Syarat Mendapatkan Bantuan	15
5. Evaluasi Penggunaan Bantuan Langsung Tunai	18
6. Mekanisme Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai	18
B. Kajian Terdahulu	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	24
B. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	24
C. Informan Penelitian	26
D. Sumber Data.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Tehnik Keabsahan Data	29
G. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	33
1. Profil Desa Huristak Godang	33
2. Visi Dan Misi Desa Huristak Godang.....	33
3. Struktur Pemerintahan Desa Huristak Godang	35
4. Jumlah Penduduk Desa Huristak Godang.....	38
5. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Huristak.....	38
B. Temuan Khusus Hasil Penelitian	39
C. Analisis Metode	53

BAB V PENUTUP	
D. Kesimpulan	54
E. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
PEDOMAN WAWANCARA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan kondisi ketiadaan kepemilikan dan rendahnya pendapatan, atau secara lebih rinci menggambarkan suatu kondisi tidak dapat terpenuhinya kebutuhan dasar manusia, yaitu pangan, papan, dan sandang. Definisi tentang kemiskinan sangat beragam tidak hanya berkaitan dengan rendahnya tingkat pendapatan dan konsumsi, melainkan juga berkaitan dengan rendahnya tingkat pendidikan dan kesehatan.

Menurut Jamaluddin, kemiskinan merupakan masalah global. Kemiskinan adalah kemelaratan dan ketidak mampuan masyarakat yang diukur dalam suatu standar hidup tertentu, konsep miskin relatif berdasarkan analisis perbandingan di negara-negara kaya maupun miskin. Konsep kemiskinan secara mendasar adanya wabah kelaparan, ketidak berdayaan dalam membesarkan atau mendidik anak dan lain-lain.¹ Pengertian kemiskinan seringkali menjadi topic perdebatan diantara berbagai pihak baik ditingkat nasional, regional, maupun lokal. Untuk membantu masyarakat miskin agar tetap memenuhi kebutuhan hariannya maka pemerintah mengeluarkan program kompensasi yang berupa program Bantuan Langsung Tunai.

Firman Allah SWT dalam Surah Az-Zariat Ayat 19

¹Adon Nasrullah Jamaluddin, *Sosiologi Perkotaan Memahami Masyarakat Kota dan Problematikanya* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), hlm. 224.

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ﴿١٦﴾

Artinya:

Dan pada harta benda mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak meminta.²

Disamping ketaatannya kepada Allah, mereka juga harus memperhatikan orang yang sedang membutuhkan. Harta-harta oleh mereka ada haq untuk orang miskin yang meminta dan orang butuh yang tidak mendapat bagian, yaitu orang yang gagal dalam usahanya namun tidak mengulurkan tangan meminta kepada orang lain.

Seseorang hendaknya mewajibkan atas dirinya sendiri untuk mengeluarkan hartanya dan memberikannya kepada orang yang membutuhkan. Karena belum tentu ibadah kita diterima oleh Allah, boleh jadi apa yang kita kerjakan dibarengi pamer dan riya' sehingga tidak diterima oleh Allah.³

Kaitannya dengan bantuan langsung tunai, manusia adalah makhluk sosial yang hidup memerlukan orang lain untuk melakukan aktivitas dalam sehari-hari sehingga memiliki kaitan, bantuan langsung tunai merupakan hak masyarakat miskin yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk membantu perekonomian masyarakat, dengan memberikan hak masyarakat untuk mendapatkan jaminan untuk hidup maka melalui program bantuan langsung tunai diharapkan mampu menutupi kebutuhan masyarakat dalam sehari-hari..

² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahan*, (Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), hlm. 575

³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an* Jilid 13 (Jakarta: Lentera Hati, 2009), hlm.77

Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa merupakan salah satu upaya untuk mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin. BLT desa akan diberikan kepada keluarga kurang mampu di lingkungan desa.⁴ Melalui program BLT diharapkan berdampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Adapun permasalahan yang sering terjadi pada saat pembagian BLT adalah petugas cukup kesulitan dalam menentukan calon penerima bantuan sehingga pendistribusian dari BLT seringkali kurang tepat sasaran. Hal ini disebabkan karena perhitungan penerima bantuan masih menggunakan sistem manual dan belum terkomputerisasi.

Demi mempermudah pekerjaan dan menghindari kesalahan perhitungan data, maka dibangun sebuah Sistem Pendukung Keputusan yang dapat membantu dalam menentukan calon penerima bantuan. Sistem Pendukung Keputusan ini merupakan metode *Simple Additive Weighiting* (SAW) untuk mengevaluasi alternatif penerimaan bantuan berdasarkan kriteria-kriteria pengambilan keputusan. Perencanaan dari menggunakan *Flowchart*, *DFD*, *ERD*, *Konseptual Database*, dan melakukan perancangan antar muka. Sistem yang dibangun akan menghasilkan daftar calon penerima bantuan sesuai perhitungan. Sistem ini diuji fungsionalitasnya menggunakan pengujian *Black box Testing*. Berdasarkan hasil pengujian, sistem ini dapat dikatakan telah sesuai dengan kebutuhan dan dapat digunakan dengan baik.

⁴ Ni Komang Ega Widyastuti, *Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Penerimaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Menggunakan Metode SAW* (STIKOM BALI: Denpasar, 2021), hlm. 1

Desa Huristak Godang merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas dengan jumlah 380 Kartu Keluarga, mata pencaharian sebagian besar warga di Desa Huristak Godang adalah sebagai petani. Desa Huristak Godang merupakan salah satu desa yang menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT), telah terdata dan terdaftar jumlah masyarakat yang mendapatkan Bantuan Langsung Tunai sebanyak 90 Kepala Keluarga. Masih banyak Kepala Keluarga yang tidak menerima Bantuan Langsung Tunai padahal memenuhi kriteria syarat penerima bantuan. Adapun jumlah uang Rp 900.000/ Kepala Keluarga selama 3 bulan sekali.⁵

Pembagian Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang Rp 900.000/ kepala keluarga pencairannya dilakukan/rapel menjadi tiga bulan sekali perubahan ini dilakukan untuk mempercepat mekanisme penyaluran sehingga BLT lebih cepat diterima oleh warga yang membutuhkan. Pemerintah mengubah mekanismenya sesuai aturan terbaru, yakni Peraturan Menteri Keuangan Nomor 94/PMK.07/2021 yang berbunyi Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa yang selanjutnya disebut BLT Desa adalah pemberian uang tunai kepada keluarga miskin atau tidak mampu yang bersumber dari dana desa untuk mengurangi dampak ekonomi.⁶

Pembagian Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini Kepala desa Huristak Godang dibantu oleh perangkat desa, dalam pembagian BLT warga harus mengikuti peraturan dan tata tertib yang sudah disampaikan oleh petugas pembagi Bantuan Langsung Tunai (BLT). Dana kompensasi yang berupa

⁵Haris Hasibuan, *Kepala Desa Huristak Godang*, wawancara langsung pada tanggal 12 Februari 2022

⁶Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 94/PMK. 07/2021 12 Februari 2022

Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada rumah tangga miskin adalah sejumlah uang yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat yang tergolong miskin sebagai kompensasi pengurangan subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM), yang dituangkan dalam inpres No. 12 tahun 2005 tentang pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada rumah tangga miskin.⁷

Secara umum, program Bantuan Langsung Tunai (BLT) bagi penduduk miskin mempunyai tujuan yang sangat baik, namun pelaksanaan dana Bantuan Langsung Tunai banyak mengalami permasalahan diantaranya menyangkut sasaran, pembagian Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini juga dinikmati oleh masyarakat kaya sehingga yang miskin semakin miskin yang kaya semakin kaya padahal bantuan ini ditujukan untuk masyarakat miskin sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh pemerintah.

Kriteria calon keluarga yang berhak mendapat Bantuan Langsung Tunai (BLT) desa adalah keluarga miskin atau kurang mampu yang tinggal di desa yang bersangkutan. Pendataan calon BLT di desa akan menggunakan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dari Kementerian Sosial (Kemensos). Sampai saat ini, pembayaran dana bantuan tunai langsung telah diberikan dan dilaksanakan oleh pemerintah kepada masyarakat setempat oleh pemerintah desa Huristak Godang, Kecamatan Huristak, Kabupaten Padang Lawas, namun berbagai Permasalahan tetap ada, seperti ada orang yang layak menerima tetapi tidak menerima, ditinjau dari segi kelayakan penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini belum sesuai dengan apa yang

⁷Inpres No. 12 tahun 2005, *Tentang Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Kepada Rumah Tangga Miskin.*

diharapkan, karena masih banyak masyarakat yang rata-rata ekonominya menengah ke atas menerima dan menikmati Bantuan Langsung Tunai (BLT) tersebut. Seperti warga yang sering ke mekkah dan mempunyai ladang yang luas dan peternakan kerbau masih mendapatkan bantuan sementara masih banyak warga yang rumahnya masih ngontrak dan penghasilannya tidak menentu tetapi tidak mendapatkan bantuan.

Dilihat dari kondisi ekonomi masih banyak keluarga atau rumah tangga yang pantas dan layak untuk menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini, mereka tidak menerima hak mereka sebagaimana yang tertera di dalam peraturan penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT). Bantuan Langsung Tunai tersebut harus disalurkan. Harus lebih memperhatikan manfaat, serta kesejahteraan masyarakat yang lebih membutuhkan. Agar kebijakan penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) dana desa tersebut tidak melanggar hukum, maka penyaluran tersebut haruslah sesuai peraturan/pedoman.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik mengkaji lebih dalam mengenai melalui penelitian dengan judul **“Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Pada Masyarakat Desa Huristak Godang Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang, dapat dilihat dari permasalahan di lapangan seperti ketidaktepatan sasaran dalam penerima bantuan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah sebagaimana dijelaskan di atas. Maka untuk fokusnya penelitian ini dirumuskan masalah bagaimana efektivitas bantuan langsung tunai pada masyarakat Desa Huristak Godang Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

D. Batasan Masalah

Rumusan masalah di atas dibatasi pada dua pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme penyaluran Bantuan Langsung Tunai di Desa Huristak Godang Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.
2. Bagaimana efektivitas bantuan langsung tunai pada masyarakat Desa Huristak Godang Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis Bagaimana mekanisme penyaluran Bantuan Langsung Tunai Pada Masyarakat Desa Huristak Godang Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

2. Menganalisis efektivitas bantuan langsung tunai Pada masyarakat Desa Huristak Godang Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas?

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini terbagi dua, yaitu:

1. Secara Teoritis
 - a. Berkaitan dengan pengembangan ilmu bahwa secara teori menambah pengetahuan dan wawasan utamanya dalam mengikuti perkembangan masyarakat lewat program Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang dirasakan dan dialami oleh masyarakat, sehingga dengan penelitian ini wawasan keilmuan menjadi bertambah.
 - b. Penelitian ini sebagai pengembangan ilmu bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan bagi pendamping serta Dinas Sosial yang terkait.
 - c. Menambah khazanah keilmuan bagi pengembangan wacana di bidang sosial kemasyarakatan tersebut.
2. Secara praktis
 - a. Dapat menjadi bahan evaluasi terhadap program pemerintah dalam mengembangkan kebijakan program lanjutan dalam membantu mengurangi beban kemiskinan masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan.
 - b. Sebagai sumber informasi, bahwa Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan salah satu program pemerintah yang langsung dapat

dinikmati oleh masyarakat penerima manfaat dalam membantu kesejahteraan yang di dalamnya pendidikan dan kesehatan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Efektivitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektivitas berasal dari kata, efektif yang berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesamaannya, manfaat atau mujarab, dapat membawa hasil, berhasil guna usaha, tindakan, mulai berlaku Pedoman/peraturan.⁸

Menurut Steers yang dikutip Hall, efektivitas adalah konsistensi kerja yang tinggi untuk mencapai tujuan yang telah disepakati.⁹ Adapun Stoner memberikan definisi efektivitas sebagai kemampuan menentukan tercapainya tujuan, yakni mengerjakan sesuatu dengan benar (tujuan) bukan mengerjakan suatu yang benar (cara).¹⁰

Perbedaan efisiensi dan efektivitas, menurut Binaro, bahwa efektivitas yaitu keberhasilan pencapaian tujuan dan sasarnya, sedangkan efisiensi merupakan perbandingan yang baik antara perubahan/masukan dengan hasilnya.¹¹ Dengan demikian efektivitas mengarah pada tujuan, sedangkan efisiensi lebih mengarah kepada cara untuk mencapai tujuan.

⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*” (Jakarta: Balai Pustaka edisi ke tujuh Th 1996), hlm. 250

⁹Richard H.Hall, *Organizations Structure, Process and Out Comes* (New Jersey: Prentice Hall, Inc, 1991), hlm. 259

¹⁰ James AF Stoner dan R. Edward Freeman, *Management* (Engle Wood Cliffs: Prentice Hall Internasional. Inc, 1989), hlm. 139

¹¹ Binaro, *Manajemen Pembangunan* (Jakarta: CV Haji Mas Agung, 1991), hlm. 112

Menurut Chester I. Barnard dalam Kebijakan Kinerja Karyawan, menjelaskan bahwa arti efektif dan efisien adalah sebagai berikut : “*When a specific desired end is attained we shall say that the action is effective. When the unsought consequences of the action are more important than the attainment of the desired end and are dissatisfactory, effective action, we shall say, it is inefficient. When the unsought consequences are unimportant or trivial, the action is efficient. Accordingly, we shall say that an action is effective if it specific objective or not*”.¹² (Bila suatu tujuan tertentu akhirnya dapat dicapai, kita boleh mengatakan bahwa kegiatan tersebut adalah efektif. Tetapi bila akibat-akibat yang tidak dicari dari kegiatan mempunyai nilai yang lebih penting dibandingkan dengan hasil yang dicapai, sehingga mengakibatkan ketidakpuasan walaupun efektif, hal ini disebut tidak efisien. Sebaliknya bila akibat yang tidak dicari-cari, tidak penting atau remeh, maka kegiatan tersebut efisien. Sehubungan dengan itu, kita dapat mengatakan sesuatu efektif bila mencapai tujuan tertentu. Dikatakan efisien bila hal itu memuaskan sebagai pendorong mencapai tujuan, terlepas apakah efektif atau tidak).

Disamping itu, menurut Chester Barnard, dalam Kebijakan Kinerja Karyawan, pengertian efektif dan efisien dikaitkan dengan system kerjasama seperti dalam organisasi perusahaan atau lembaga pemerintahan, sebagai berikut: “*Effectiveness of coorative effort relates to accomplishment of an objective of the system and it is determined with view to the system’s*

¹² Suwandi dalam “*Pengaruh Kejelasan Peran dan Motivasi Kerja Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Tugas Jabatan*”, jiptunair-gdl.S2.2007, hlm. 13

*requirement. The efficiency of a cooperative system is the result of the efficiency of the individuals furnishing the constituent effort, that is, as viewed by them.*¹³ (Efektivitas dari usaha kerja sama antar individu) berhubungan dengan pelaksanaan yang dapat mencapai suatu tujuan dalam suatu sistem, dan hal itu ditentukan dengan suatu pandangan dapat memenuhi kebutuhan sistem itu sendiri. Sedangkan efisiensi dari suatu kerja sama dalam suatu sistem (antar individu) adalah hasil gabungan efisiensi dari upaya yang dipilih masing-masing individu). Dalam Bahasa dan kalimat yang mudah, hal tersebut dapat dijelaskan bahwa efektivitas dari kelompok (organisasi perusahaan) adalah bila tujuan kelompok tersebut dapat dicapai sesuai dengan kebutuhan yang direncanakan.

Perencanaan program organisasi menjadi penting karena erat kaitannya dengan proses pencapaian tujuan. Setelah program direncanakan, hendaknya dapat diimplementasikan, diorganisir serta diadakan kontrol/evaluasi. Sedangkan efisien berkaitan dengan jumlah pengorbanan yang dikeluarkan dalam upaya mencapai tujuan. Bila pengorbanannya dianggap terlalu besar, maka dikatakan tidak efisien.¹⁴

Efektivitas organisasi pada dasarnya adalah efektivitas individu para anggotanya di dalam melaksanakan tugas sesuai dengan kedudukan dan peran mereka masing-masing dalam organisasi tersebut. Untuk mengukur efektivitas dan efisiensi di organisasi administratif seperti

¹³ Suwandi “*Pengaruh Kejelasan Peran dan Motivasi Kerja Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Tugas Jabatan*”, jiptunair-gdl.S2.2007, hlm. 14

¹⁴ Choirul Fuad Yusuf, *Efektivitas Pokjawas dan Kinerja Pengawas* (Jakarta: PT Pena Citasatria, 2008), hlm. 8

halnya organisasi pemerintah (birokrasi), bukanlah hal yang mudah. Mungkin jauh lebih mudah untuk mengukur efektivitas dan efisiensi dari organisasi dari organisasi bisnis, yang tujuan utamanya adalah mencari *profit*, dimana *input* maupun *output* yang berupa profit usahanya dapat dinilai dengan uang (materi).

Berdasarkan definisi-definisi pengukur tingkat efektivitas yang telah dikemukakan di atas, perlu peneliti tegaskan bahwa dalam rencana penelitian ini digunakan teori pengukuran efektivitas bagaimana yang dikemukakan oleh Binero yaitu: keberhasilan pencapaian tujuan dan sasarnya. Dengan menggunakan teori ini diharapkan dapat mengukur tingkat efektivitas dalam peningkatan ekonomi masyarakat di desa Huristak Godang.

2. Pengertian Bantuan Langsung Tunai

Bantuan langsung tunai atau disingkat BLT adalah program bantuan pemerintah berjenis pemberian uang tunai atau beragam bantuan lainnya, baik bersyarat (*conditional cas transfer*) maupun tak bersyarat (*unconditional cas transfer*) untuk masyarakat miskin. Besaran dana yang di berikan dan mekanisme yang dijalankan dalam program BLT berbeda-beda tergantung kebijakan pemerintah di negara masing-masing.¹⁵

Indonesia juga merupakan negara penyelenggara BLT, dengan mekanisme berupa pemberian kompensasi uang tunai, pangan, jaminan kesehatan, dan pendidikan dengan target pada tingkatan: hampir miskin,

¹⁵Arumdani, *Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLTDD) di Desa Mojuruntut Kecamatan Krembeng Kabupaten Siduwardjo* (Jawa Timur: Fisip upn, 2021), hlm. 43

miskin, sangat miskin. BLT dilakukan pertama kali pada tahun 2005, berlanjut pada tahun 2009 dan 2013 berganti nama menjadi Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM). Program BLT diselenggarakan sebagai respon kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM).

Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan salah satu program yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk meringankan beban hidup masyarakat miskin dalam memenuhi kebutuhan dasarnya. Kebijakan ini merupakan program subsidi pemerintah setelah kenaikan harga bahan bakar minyak. Kenaikan BBM diambil sebagai bentuk penyelamatan anggaran Negara akibatnya harga minyak dunia saat itu.¹⁶

BLT sendiri sebenarnya sudah sering dibahas melalui media massa dimana program ini dinilai kurang efektif oleh banyak pihak, jadi sempat timbul pro dan kontra. Ada yang menilai bahwa pemberian uang secara tunai sebesar Rp 300.000.00 (tiga ratus ribu rupiah) per 3 bulan sekali itu tidak membantu banyak. Mengenai keruwetan sistem pembayaran, tata cara penerimaan uang BLT dan sebagainya singkatnya, banyak sekali timbul pro dan kontra mengenai BLT ini. Selain ketidak efektifan tujuan yang ingin dicapai oleh pemerintah maupun sistem penyelenggaraanya serta ketidak tepatan sasaran, banyak pihak mensinyalir dana yang

¹⁶Iping, “Perlindungan Sosial Melalui Kebijakan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Di Era Pandemi Covid-19”. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Voll, No. 1:516-526 (2020), hlm. 8

digunakan untuk program bantuan langsung tunai ini menggunakan dana pinjaman.¹⁷

3. Dasar Hukum Bantuan langsung Tunai

Dasar hukum penetapan Bantuan Langsung Tunai (BLT) berdasarkan:

- a. Keputusan Presiden RI No. 12 tahun 2005, tentang pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada Rumah Tangga Miskin (RTM) diseluruh Indonesia.
- b. Intruksi Presiden Republik Indonesia No. 3 tahun 2008 tentang pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai untuk rumah tangga sangat miskin (*poorest*), rumah tangga miskin (*poor*) dan rumah tangga hampir miskin (*near poor*) diseluruh wilayah Indonesia.¹⁸

Dikeluarkannya Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 3 Tahun 2008, maka Instruksi Presiden Nomor 12 Tahun 2005 tentang pelaksanaan Bantuan langsung Tunai Kepada Rumah Tangga Miskin dinyatakan tidak berlaku lagi.

Pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada rumah tangga sasaran yang meliputi rumah tangga sangat miskin, rumah tangga miskin dan rumah tangga hampir miskin dalam rangka kompensasi pengurusan subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM), dengan ini menginstruksikan kepada:

¹⁷Lasewengan Lisbeth, *Dampak Bantuan Pkh Terhadap Masyarakat Miskin* (Kota Manado: PT. Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 23

¹⁸Intruksi Presiden Republik Indonesia No. 3 Tahun 2008 Tanggal 14 Mei 2008. *Tentang Pelaksanaan Program Bantuan Langdsung Tunai Untuk Rumah Tangga Sasaran 20 Februari 2022*

- 1) Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan keamanan.
- 2) Menteri Koordinator Bidang Perekonomian.
- 3) Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat.
- 4) Menteri Keuangan
- 5) Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- 6) Menteri Sosial.
- 7) Menteri Dalam Negri.
- 8) Menteri Komunikasi dan Informasi.
- 9) Kepolisian Negara Republik Indonesia.
- 10) Jaksa Agung Republik Indonesia
- 11) Tentara Nasional Indonesia.
- 12) Kepolisian Negara Republik Indonesia.
- 13) Kepala Badan Pusat Statistik
- 14) Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.
- 15) Para Gubernur.
- 16) Para Bupati Walikota¹⁹

4. Syarat-syarat Mendapatkan Bantuan Langsung Tunai (BLT)

Keluarga fakir miskin di Indonesia sangat banyak dari yang benar-benar miskin sampai kepada yang mengaku miskin yang ingin mendapatkan bantuan. Karena banyaknya masyarakat yang miskin, maka

¹⁹Intruksi Presiden Republik Indonesia No. 3 Tahun 2008 Tanggal 14 Mei 2008. *Tentang Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Untuk Rumah Tangga Sasaran 20 Februari 2022*

perlu mengklasifikasinya agar bantuan tersebut benar-benar diperuntukkan bagi masyarakat yang membutuhkan.

Departemen Sosial RI (Depsos) mendefinisikan fakir miskin itu adalah orang samasekali tidak mempunyai sumber mata pencaharian dan tidak mempunyai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pokok yang layak bagi kemanusiaan/orang yang mempunyai sumber mata pencaharian tetap tetapi tidak dapat memenuhi kebutuhan pokoknya.²⁰ Fakir miskin ini mempunyai ciri-ciri yaitu keterbatasan atau kurangnya kemampuan ekonomi, keterampilan, pendidikan, rendahnya tingkat kesehatan dan keadaan gizi keluarga, terbatasnya lapangan dan kesempatan kerja serta keterbatasan akses dalam kegiatan ekonomi.

Pemerintah menetapkan kriteria penerima BLT untuk Rumah Tangga Sasaran Rumah Tangga Sangat Miskin (*poorest*), Rumah Tangga Miskin (*poor*) dan Rumah Tangga Hampir Miskin (*near poor*) 14 kriteria, adalah sebagai berikut:

- a. Luas lantai bangunan tempat tinggal kurang dari 8 meter persegi untuk masing-masing anggota keluarga.
- b. Jenis lantai bangunan tempat tinggal tersebut dari tanah, bambu, kayu berkualitas rendah.
- c. Jenis dinding bangunan tempat tinggal terbuat dari bambu, rumbia, kayu berkualitas rendah.

²⁰Keputusan Menteri Sosial RI. No. 23/Huk/1997. *Tentang Pola Dasar Pembangunan Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: DEPSOS RI, 1996), hlm. 130.

- d. Fasilitas jamban tidak ada, atau ada tetapi dimiliki secara bersama-sama dengan keluarga lain.
- e. Sumber air untuk minum/memasak berasal dari sumber/mata air tidak terlindung, air sungai, danau, atau air hujan.
- f. Sumber penerangan dirumah bukan listrik
- g. Bahan bakar yang digunakan memasak berasal dari kayu bakar, arang, atau minyak tanah.
- h. Dalam seminggu tidak pernah mengonsumsi daging, susu, atau hanya sekali dalam seminggu
- i. Dalam setahun paling tidak hanya mampu membeli pakaian baru satu stel.
- j. Makan dalam satu hari hanya satu kali atau dua kali.
- k. Pekerjaan utama kepala rumah tangga adalah petani dengan luas lahan setengah hektar, buruh tani, kuli bangunan, tukang batu, tukang becak, pemulung, atau pekerja informal lainnya dengan pendapatan maksimal Rp 600 ribu per bulan.
- l. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan kepala rumah tangga bersangkutan tidak lebih dari SD.
- m. Tidak memiliki harta senilai Rp 500 ribu seperti tabungan, perhiasan emas, TV berwarna, ternak, sepeda motor, tanah, atau barang modal lainnya.²¹

²¹ Dzuli, *fiqih Siyasa Implementasi Kemaslahan Umat Dalam Rambu-rambu Syariah*, (Bandung: Kencana, 2003), hlm. 347-348.

Berdasarkan 14 poin di atas, anggota rumah tangga yang bekerja sebagai PNS, anggota TNI, POLRI, pegawai BUMN/BUMD, pensiunan PNS/TNI/POLRI, maka keluarga tersebut tidak berhak mendapat BLT. Namun kriteria yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat mengandung pro dan kontra terhadap realitanya di lapangan, kriteria yang telah ditetapkan penerima tidak cocok, seperti pendataan penduduk miskin yang menerima BLT, penentuan kriteria miskin, sehingga pemerintahan Desa Sungai Sarik mengeluarkan kebijakan-kebijakan tentang BLT yang telah diberikan wewenang oleh pemerintah kabupaten.

5. Evaluasi Penggunaan Bantuan Langsung Tunai

- a) Untuk membantu perekonomian masyarakat
- b) Meningkatkan taraf hidup masyarakat
- c) Mensejahterakan masyarakat²²

6. Mekanisme Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai (BLT)

Adapun organisasi dalam tahap penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) meliputi:

- a. Pendistribusian KKB
 - 1) PT. Pos Indonesia bertugas membuat/mencetak KKB sesuai data yang diberikan oleh BPS dan mengirimkan KKB yang telah dicetak langsung ke alamat BPS Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia.

²² Haris Hasibuan, *Kepala Desa Huristik Godang*, wawancara langsung pada tanggal 18 Juni 2022

2) PT. Pos Indonesia bertugas membuat/mencetak KKB sesuai data yang diberikan oleh BPS dan mengirimkan KKB yang telah dicetak langsung ke alamat BPS Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia.

b. Penyaluran Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT)

PT Pos Indonesia melalui Kantor Pos Bayar bertugas untuk:

- 1) Melakukan penyaluran dana BLT-RTS sesuai dengan daftar penerima BLT dan KKB.
- 2) Melakukan supervisi, monitoring dan pengawasan khusus yang berkaitan dengan penyaluran BLT-RTS.²³

B. Kajian Terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu yang mendukung penulis untuk meneliti tentang Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Huristak Godang Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas Antara lain:

1. Pertama, Skripsi karya Ahmad Qastalani pada tahun 2020 yang berjudul Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Katingan.²⁴ Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif. Penelitian saya ini membahas tentang bagaimana Efektivitas Bantuan Langsung Tunai di Desa Huristak Godang Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas. Persamaan dalam

²³Hertina dan Jumni Neli, *Sosiologi Keluarga* (Riau: Alaf Riau, 2007), hlm. 5-9.

²⁴Ahmad Qastalani, Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Katingan, *Program studi Keuangan public Skripsi Institut Pemerintahan Dalam Negeri*, 2020.

penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang Bantuan Langsung Tunai. Perbedaan pada penelitian terdahulu ini yaitu hasil penelitian terdahulu di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Katingan. Dari hasil penelitian maka dapat ditemukan bahwa berdasarkan hasil penelitian ini mengenai efektivitas pengelolaan dana bantuan langsung tunai di dinas pemberdayaan masyarakat dan desa belum berjalan dengan efektif dikarenakan indikatornya menurut Sondang P. Siagian tidak sepenuhnya terpenuhi dikarenakan adanya perubahan regulasi yang disebabkan oleh pandemi sehingga penyalurannya tidak cepat kepada bagian desa yang sulit mendapatkan informasi, kemudian adanya anggaran yang dibagi untuk pembangunan desa. Sedangkan hasil penelitian saya yaitu efektivitas Bantuan Langsung Tunai Pada Masyarakat Desa Huristak Godang Kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas masih belum efektif dikarenakan ketidak tepatan sasaran dalam penerima bantuan dan ketidak transparansian dalam penerima bantuan.

2. Kedua, skripsi karya Alfi Rizaldi pada tahun 2022 yang berjudul Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Pada Era Pandemi Covid 19 di Desa Haloban Kecamatan Pulau Banyak Barat hasil penelitian ini adalah efektivitas bantuan langsung tunai pada era pandemi covid-19 di Desa Haloban jika dilihat dalam melalui ukurannya maka sudah tepat sasaran dan tepat waktu dan sudah mencapai tujuan serta sudah menimbulkan perubahan yang cukup baik pada perekonomian

masyarakat.²⁵ Sedangkan penelitian saya ini membahas tentang bagaimana Efektivitas Bantuan Langsung Tunai di Desa Huristak Godang Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas. Adapun persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang bantuan langsung tunai. Adapun perbedaannya yaitu pada hasil penelitian yaitu hasil penelitian ini adalah efektivitas bantuan langsung tunai pada era pandemi covid-19 di Desa Haloban jika dilihat dalam melalui ukurannya maka sudah tepat sasaran dan tepat waktu dan sudah mencapai tujuan serta sudah menimbulkan perubahan yang cukup baik pada perekonomian masyarakat. Sedangkan Penelitian saya yaitu efektivitas Bantuan Langsung Tunai Pada Masyarakat Desa Huristak Godang Kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas masih belum efektif dikarenakan ketidak tepatan sasaran dalam penerima bantuan dan ketidak transparansian dalam penerima bantuan.

3. Peneliti yang dilakukan oleh Gina Nafisha, yang berjudul Efektivitas Dana Desa Terhadap Bantuan Langsung Tunai Bagi Masyarakat Miskin Yang Terkena Dampak Covid-19 Di Desa Rancamulya. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu) Vol. 11 No. 02, Juni 2022.* Persamaan dalam penelitian terdahulu ini yaitu sama-sama membahas tentang Bantuan Langsung Tunai. Perbedaan dalam penelitian terdahulu ini peneliti menemukan perbedaan yaitu dalam bidang teori, dan jenis penelitian yang dilakukan peneliti. Hasil penelitian dalam jurnal ini

²⁵Alfi Rizaldi, Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Pada Era Pandemi Covid-19 Di Desa Haloban Kecamatan Pulau Banyak Barat, *Program Studi Kesejahteraan Sosial Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2022.*

peneliti dapat menyimpulkan bahwa Efektivitas Dana Desa Terhadap Bantuan Terhadap Bantuan bagi warga miskin yang terkena dampak covid-19 di Desa Rancamulya, hal ini dapat dilihat dari dalam menetapkan pencapaian tujuan yang dilihat dari indikator, aspek kurun waktu bahwa pembagian BLT-DD ini sudah terbilang efektif dikarenakan dilakukan dengan waktu yang optimal dari mulai pengajuan sampai kepada perrealisasian. Dan dari aspek sasaran pun sudah efektif karena bantuan ini sudah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dan dapat dikatakan sudah tepat sasaran. Hasil penelitian saya yaitu efektivitas Bantuan Langsung Tunai Pada Masyarakat Desa Huristak Godang Kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas masih belum efektif dikarenakan ketidakpatan sasaran dalam penerima bantuan dan ketidaktransparansian dalam penerima bantuan.²⁶

4. Penelitian yang dilakukan oleh Asrul Syamsuddin, yang berjudul Analisis Program Efektivitas Dan Desa (BLT-DD) di Desa Samberan Kec.Kanor Kab. Bojonegoro. Jurnal Magister Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik-Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Persamaan dalam penelitian terdahulu ini yaitu sama-sama membahas tentang Bantuan Langsung Tunai. Perbedaan dalam penelitian terdahulu ini peneliti menemukan perbedaan yaitu dalam bidang teori, dan jenis penelitian yang dilakukan peneliti. Hasil penelitian dalam jurnal ini

²⁶ Gina Nafisha, “Efektivitas Dana Desa Terhadap Bantuan Langsung Tunai Bagi Masyarakat Miskin Yang Terkena Dampak Covid-19 di Desa Rancamulya”, *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)* Vol 11 No.02, Juni 2022 P-ISSN: 2252-8636, E-ISSN:2685-9424, hlm. 283

peneliti dapat menyimpulkan bahwa Efektivitas pada saat proses recrutmen Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) di Desa Samberan Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro sudah berjalan dengan efektif, karena sistem yang digunakan yaitu dengan cara musyawarah terbuka dan berhasil menentukan calon penerima sebanyak 98 keluarga dan disaring kembali sesuai kriteria yang ditetapkan oleh pemerintah dan sesuai kriteria yang ditetapkan oleh pemerintah dan sesuai ketentuan dalam musyawarah terbuka menjadi 32 keluarga saja yang layak menerima bantuan. Hasil penelitian saya yaitu efektivitas Bantuan Langsung Tunai Pada Masyarakat Desa Huristak Godang Kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas masih belum efektif dikarenakan ketidak tepatan sasaran dalam penerima bantuan dan ketidak transparansian dalam penerima bantuan.²⁷

²⁷ Asrul syamsudin, “Analisis efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dan Desa(BLT-DD) Di Desa Samberan Kec.Kanor Kab. Dojonegoro”, *Jurnal Magister Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik- Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*, hlm. 1

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Huristak Godang Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas yang merupakan salah satu desa yang menerima Bantuan Langsung Tunai. Adapun alasan saya mengambil lokasi penelitian ini dikarenakan terdapat permasalahan penyaluran Bantuan Langsung Tunai yang tidak tepat sasaran.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada November 2022-Juni 2023. Proses penelitian ini dimulai dari penyusunan proposal dan pengembangan, pembuatan instrument pengumpulan data, pengumpulan data, analisis data, penarikan kesimpulan, dan penyusunan hasil penelitian dalam bentuk laporan.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian Kualitatif

Berdasarkan masalah diajukan pada masalah ini, jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif bisa disebut penelitian lapangan (*Field research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggunakan latar

alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.²⁸

Secara sederhana dapat dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan penelitian ilmiah (*research*) adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis, objektif, dan logis dengan mengendalikan berbagai aspek/variable yang terdapat dalam fenomena, kejadian, maupun fakta yang diteliti untuk dapat menjawab pertanyaan atau masalah yang diselidiki.²⁹

2. Pendekatan Deskriptif

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang dan menggambarkan atau memaparkan apa adanya suatu objek yang diteliti di lapangan.³⁰

Berdasarkan pemaparan tersebut bahwa penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilakukan untuk bertujuan mendeskripsikan fenomena di lapangan mengenai Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Pada Masyarakat Desa Huristak Godang Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

²⁸Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan 1 (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 7.

²⁹A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Cetakan 4 (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 26.

³⁰*Ibid*, hlm.35

C. Informan Penelitian

Informan penelitian ini adalah orang yang memberikan informasi tentang objek dan subjek penelitian guna kebutuhan data yang diperlukan dalam penelitian. Namun pemilihan informan ini berdasarkan teknik purposive sampling yaitu dilandasi tujuan atau pertimbangan tertentu terlebih dahulu. Oleh karena itu, pengambilan informan didasarkan pada maksud yang telah ditetapkan sebelumnya dimana peneliti menetapkan informan berdasarkan anggapan bahwa informan dapat memberikan informasi yang diinginkan penelitian sesuai efektivitas bantuan langsung tunai pada masyarakat Desa Huristak Godang Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu Kepala desa, 2 Perangkat Desa, Masyarakat yang menerima BLT Desa Huristak Godang 12 orang, masyarakat yang tidak menerima bantuan 4 orang.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek penelitian yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian sebagai orang yang berkompeten dalam memberikan data yang diperlukan dalam penelitian terdiri dari dua macam yaitu sumber data primer dan skunder.³¹ Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

Untuk lebih jelasnya sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer merupakan data pokok dalam penelitian yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan seperti hasil

³¹ John Dimiyati, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.49.

wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti. Sumber data utama yaitu bagian Perangkat Desa dan Masyarakat yang menerima BLT.

2. Sumber data skunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, dokumen-dokumen, buku, media sosia, data skunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer. Sumber data yang diperlukan yaitu dari Kepala Desa yang dipandang cukup memberi penjelasan, tentang penerima manfaat dan tokoh adat dan masyarakat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berhubung penelitian adalah penelitian kualitatif, maka teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrument-instrument dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain.³²

Observasi dibagi menjadi dua yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan ialah sebagai berikut:

- a. Observasi partisipan, dalam hal ini peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya, peneliti terlibat dalam situasi atau lingkungan dimana gejala terjadi. Jadi tidak ada jarak antara peneliti dengan gejala yang diobservasi.
- b. Observasi non partisipan yaitu peneliti hanya sebagai pengamat objek yang akan diteliti, tanpa terlibat secara langsung. Dalam teknik ini

³² Hasyim Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi, Jurnal at-Taqaddum, Volume 8, Nomor 1, (2016)*, hlm. 26.

peneliti dituntut sanggup menyesuaikan diri dengan situasi yang ada, sehingga akan mendapat gambaran yang wajar terhadap apa yang diamati.

Teknik observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipan, karena peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan objek yang sedang diamati.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah salah satu kaidah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian sosial. Kaidah ini digunakan ketika subjek kajian (responden) dan peneliti berada langsung bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi bagi keperluan data primer.³³ Metode wawancara ada dua bentuk yaitu sebagai berikut:

- a. Wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara buku, yang susunan pertanyaan sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis).
- b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.³⁴

Berdasarkan penelitian ini penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara dilakukan dengan kepala desa, para pendamping

³³ Mita Rosaliza, *Wawancara sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif*, *Jurnal Ilmu Budaya*, Volume 11, Nomor 2 (Februari 2015)

³⁴ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologis Jaffray, 2018), hlm. 39.

desa dan penerima BLT. Wawancara yang dilaksanakan adalah seputar tentang jenis-jenis Bantuan Langsung Tunai, proses penyaluran BLT dan manfaat Bantuan Langsung Tunai bagi masyarakat di Desa Huristak Godang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk gambar, photo-photo, karya-karya, aktifitas yang dimonumentalkan dari seseorang atau kantor, dan lembaga.³⁵ Berkaitan dengan pelaksanaannya program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Huristak Godang Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

Dokumentasi adalah mencari data tentang hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, jurnal, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya untuk melengkapi data perolehan lewat observasi dan wawancara. Peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa permensos, jurnal, kopian buku kerja pendamping dan operator Bantuan Langsung Tunai (BLT), catatan lapangan dan rekaman dalam kaitannya dengan mengumpulkan data penelitian.

C. Teknik Keabsahan Data

Berdasarkan penelitian kualitatif diperlukan keabsahan data, adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ada Sembilan yaitu perpanjangan keikutsertaan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, pengecekan anggota,

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Cet. Ke 17 (Bandung: AL-Fabeta, 2012), hlm. 240.

uraian rinci, dan auditing. Sedangkan teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

1. Perpanjangan keikutsertaan (*Prolonged Engagement*)

Agak sulit mempercai hasil penelitian kualitatif jika peneliti hanya sekali datang ke lapangan. Dalam hal ini peneliti memperpanjang pengamatan karena jika hanya sekali datang ke lokasi penelitian akan sulit mendapatkan link atau *chemistry* dengan para partisipan. Lama perpanjangan pengamatan tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin mengali data lebih mendalam lagi hingga diperoleh makna dibalik yang tampak tersebut. Artinya, segala sesuatu belum dapat dimaksimalkan jika dilakukan dalam satu kali.

2. Ketekunan Pengamatan (*Persisten Engagement atau observation*)

Ketekunan pengamatan bermaksud menunjukkan kegigihannya dalam mengejar data yang sudah diperoleh untuk lebih diperdalam dan hal yang belum ada terus diupayakan keberadaannya. Dengan meningkatkan ketekunan dan kegigihan, berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Upaya peneliliti untuk memperdalam dan memperinci temuan setelah data dianalisis. Peneliti harus melakukan pengecekan ulang apakah temuan sementara sesuai dengan menggambarkan konteks penelilitain yang spesifik.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memeriksa ulang data. Pemeriksaan ulang dapat dilakukan sebelum dan atau sesudah data dianalisis. Teknik triangulasi merupakan teknik segi tiga, maksudnya adalah peneliti dapat menguji kebenaran data yang diberikan informan dengan membandingkan informasi-informasi dari berbagai sumber. Teknik triangulasi ini dibedakan menjadi empat poin utama, yakni triangulasi metode, sumber data, teori, dan peneliti.³⁶

Triangulasi dalam penelitian ini berarti teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, karena teknik triangulasi yang paling banyak dilakukan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul lalu diolah dan diklasifikasi berdasarkan jenisnya adapun langkah-langkah pengolahan dan analisis data dimaksud adalah :

1. Menyeleksi data dan mengelompokkannya sesuai dengan topik-topik pembahasan.
2. Menyusun redaksi data dalam kalimat yang jelas.

³⁶<https://www.icoldianto.web.id/2023/02/keabsahan-data-penelitian-kualitatif.html?m=1>

3. Mendeskripsikan data secara sistematis sesuai dengan yang dibahas.
4. Menarik kesimpulan dari seluruh pembahasan yang diteliti.³⁷

Data yang diperoleh berdasarkan pengamatan dibandingkan dengan data wawancara memakai pisau analisis agar peneliti mengetahui validitas masing-masing dan demikian juga data yang dapat dari Kepala Desa, Keluarga, Tokoh Agama dan teman dibanding cocokkan dengan data lainnya.

³⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Remaja Rosda, 1996), hlm. 190.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Profil Desa Huristak Godang Kecamatan Huristak

Desa Huristak Godang merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatra Utara. Secara administratif Desa Huristak Godang terdiri dari satu lingkungan. Adapun jumlah penduduk di Desa Huristak Godang sejumlah 1080 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki 500 jiwa, jumlah perempuan 580 jiwa, dan jumlah kepala keluarga sebanyak 380 KK.

Secara Geografis batas-batas Desa Huristak Godang adalah sebagai berikut: di sebelah Utara berbatasan dengan Desa Batang Pane III, di sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pulo Bariang, di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pasar Huristak, dan di sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sipirok Baru.³⁸

2. Visi dan Misi Desa Huristak Godang

a. Visi

Mewujudkan masyarakat Desa Huristak Godang yang sejahtera, mandiri, berbudaya, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta pembangunan yang merata.

³⁸ Dokumen Data Desa Huristak Godang Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas dari Kantor Kepala Desa 2 Mei 2023

b. Misi

- 1) Pembangunan sumber daya manusia dengan mengalokasikan dana desa untuk kegiatan bimtek atau pelatihan-pelatihan ekonomi kreatif bagi masyarakat
- 2) Mempercepat pembangunan infrastruktur jalan untuk meningkatkan akses perekonomian masyarakat
- 3) Penggunaan dana Anggaran Pendapatan Belanja Desa yang terbuka dan berbasis kepentingan rakyat dalam bidang transportasi jalan, fasilitas pendidikan, kesehatan dan sarana prasarana yang lain.
- 4) Menciptakan tatanan sosial budaya masyarakat Desa Huristak Godang yang hidup rukun, santun damai dan berbudi pekerti yang luhur sehingga tercipta kehidupan masyarakat yang nyaman dan sejahtera.³⁹

3. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Huristak Godang

Struktur organisasi merupakan gambaran atau struktur lembaga yang ada dalam suatu organisasi yang telah dibuat dan disusun secara sederhana untuk memperlihatkan wewenang dan tanggung jawab yang baik secara sederhana. Berkaitan dengan hal ini, adapun struktur organisasi dari pemerintah desa Huristak Godang dapat dipahami dalam gambar sebagai berikut di bawah ini.

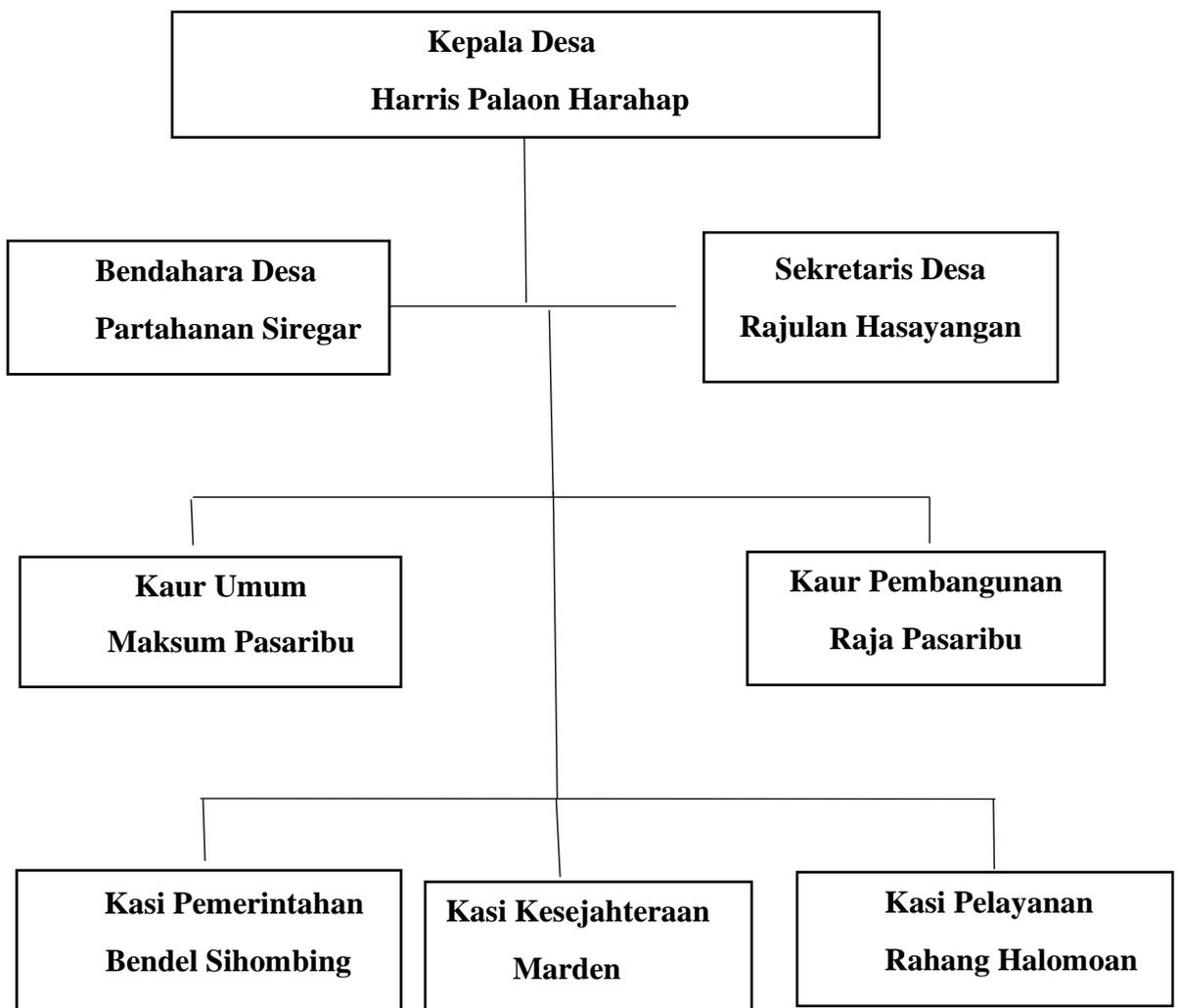
³⁹ Dokumen Data Desa Huristak Godang Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas dari Kantor Kepala Desa 2 Mei 2023

Adapun tugas dan tanggung jawab dari setiap struktur pemerintah Desa Huristak Godang Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas dapat dipahami sebagai berikut:

Struktur Organisasi Pemerintahan

Desa Huristak Godang Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas

Tahun 2022



Sumber: Dokumen Desa Huristak Godang Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas dari Kantor Kepala Desa 10 Maret 2022

a. Kepala Desa

Kepala Desa berkedudukan sebagai kepala pemerintahan Desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintahan Desa, yang bertugas menyelenggarakan pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat. Kepala Desa memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pemerintahan Desa seperti penetapan peraturan Desa, pembinaan masalah pertahanan, ketentraman dan ketertiban, upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, penataan dan pengelolaan wilayah.
- 2) Melaksanakan pembangunan seperti pembangunan sarana dan prasarana pedesaan, pembangunan bidang pendidikan dan kesehatan.
- 3) Pembinaan kemasyarakatan seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat sosial budaya, masyarakat keagamaan dan ketenagakerjaan.⁴⁰
- 4) Mengvaluasi Penggunaan Bantuan Langsung Tunai
 - a) Untuk membantu perekonomian masyarakat
 - b) Meningkatkan taraf hidup masyarakat
 - c) Mensejahterakan masyarakat⁴¹

⁴⁰ Dokumen Data Desa Huristak Godang Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas dari Kantor Kepala Desa 2 Mei 2023

⁴¹ Haris Hasibuan, *Kepala Desa Huristak Godang*, wawancara langsung pada tanggal 18 Juni 2022

b. Sekretaris Desa

Sekretaris desa sebagai unsur pimpinan sekretariat Desa, yang bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan. Sekretaris Desa memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi.
- 2) Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat Desa, penyediaan prasarana perangkat Desa dan kantor, penyiapan rapat, pengatministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
- 3) Pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber pendapatan dan pengeluaran.
- 4) Menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja Desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, monitoring dan evaluasi program, serta menyusun laporan.⁴²

c. Bendahara Desa

Bendahara Desa berkedudukan sebagai penata usaha yang meliputi penyimpanan, penyetoran, pembayaran keuangan pedesaan. Bendahara Desa memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Menerima, menyetorkan, atau membayar, menatausahakan keuangan Desa.

⁴² Dokumen Data Desa Huristak Godang Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas dari Kantor Kepala Desa 2 Mei 2023

2) Mempertanggung jawabkan penerimaan pendapatan Desa dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Desa).⁴³

4. Jumlah Penduduk Desa Huristak Godang

Jumlah penduduk yang berdomisili di Desa Huristak Godang Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas adalah sebanyak 1080 jiwa yang terdiri dari 380 kepala keluarga (KK). Untuk lebih jelasnya dapat dipahami dalam tabel berikut ini.

Tabel IV. I

**Data Penduduk di Desa Huristak Godang Kecamatan Huristak
Kabupaten Padang Lawas**

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	500
Perempuan	580
Jumlah	1080

Sumber: Dokumen Data Kependudukan Desa Huristak Godang 2021-2022⁴⁴

5. Mata Pencaharian Masyarakat Penerima BLT

Masyarakat Desa Huristak Godang Memiliki mata pencaharian yang beragam diantaranya petani, pedagang, karyawan, pegawai dan lain

⁴³ Dokumen Data Desa Huristak Godang Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas dari Kantor Kepala Desa 2 Mei 2023

⁴⁴ Dokumen Data Desa Huristak Godang Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas dari Kantor Kepala Desa 2 Mei 2023

sebagainya. Mayoritas mata pencaharian masyarakat Desa Huristak Godang adalah sebagai petani. Untuk lebih jelasnya dapat dipahami dalam tabel dibawah ini.⁴⁵

Tabel IV. 2

**Mata Pencaharian Penduduk Penerima BLT Desa Huristak Godang
Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas**

Jenis Pekerjaan	Jumlah KK
Ibu Rumah Tangga	7
Petani	58
Wiraswasta	11
Pekebun	14
Jumlah	90

Sumber: Dokumen Data Kependudukan Desa Huristak Godang 2021-2022⁴⁶

B. Temuan Khusus

1. Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Pada Masyarakat Desa Huristak Godang Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas

Secara kongkrit upaya peningkatan kesejahteraan rakyat berlandaskan sistem ekonomi kerakyatan perlu dilakukan dalam program pembangunan lintas sektoral. Di antaranya adalah melalui berbagai upaya dalam rangka penanggulangan kemiskinan ketenaga kerjaan, pemberdayaan usaha mikro menengah, koperasi, pembangunan pertanian,

⁴⁵Maksum Pasaribu, Kasi Pemerintahan Desa Huristak Godang, Wawancara 23 Maret 2022, Pukul 10.00 WIB

⁴⁶ Dokumen Data Desa Huristak Godang Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas dari Kantor Kepala Desa 2 Mei 2023

pangan dan perairan, pembangunan sarana dan prasarana pedesaan serta berkaitan dengan pengelolaan sumber daya alam lingkungan hidup.

Oleh karena itu untuk peningkatan ekonomi masyarakat pemerintah mengadakan suatu program bantuan rakyat. Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang berupa bentuk uang yang disalurkan langsung kepada masyarakat miskin.

Bantuan Langsung Tunai adalah bantuan uang kepada keluarga miskin di desa yang bersumber dari dana desa. Adapun kriteria calon penerima BLT yaitu tidak mendapat bantuan PKH/BPNT/pemilik kartu pekerja, mengalami kehilangan mata pencaharian dan mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun atau kronis.

Proses pendataan yaitu perangkat desa menyiapkan data desa yang mencakup profil kependudukan desa berdasarkan usia, kesejahteraan, pendidikan, kesehatan, dan disabilitas. Proses validasi dan penetapan hasil pendataan, kepala desa memfasilitasi BPD untuk melaksanakan musyawarah desa khusus dengan mengundang perwakilan masyarakat dan pihak lain yang terkait untuk membantu verifikasi dan validasi data terkait penentuan calon penerima BLT Dana Desa. Berdasarkan hasil musyawarah tersebut, Kepala Desa dan BPD menandatangani daftar keluarga miskin calon penerima BLT Dana Desa.

Kepala Desa menyebarluaskan daftar calon penerima BLT Dana Desa yang sudah diserahkan kepada masyarakat baik melalui papan informasi. Jika ada keluhan dari masyarakat terhadap daftar calon

penerima BLT Dana Desa bersama BPD memfasilitasi musyawarah desa untuk membahas keluhan tersebut dan menyampaikan solusinya. Dasar Hukum Pengelolaan BLT Dana Desa Undang-undang No 2 tahun 2020 tentang penetapan peraturan pemerintahan pengganti undang-undang No 1 tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan. Peraturan menteri desa PDTT No 6 tahun 2020 tentang perubahan peraturan Menteri Desa PDTT No 11 Tahun 2019 tentang prioritas penggunaan dana desa tahun 2020.⁴⁷

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Bapak Rajulan Hasayangan selaku Sekretaris Desa Huristak Godang

“Jumlah masyarakat yang menerima bantuan di Desa Huristak Godang sebanyak 90 KK. Yang dilakukan kepada calon penerima BLT yaitu kami turun ke lapangan dan mendata warga yang ekonominya yang menengah kebawah, dari segi fisik dan usia yang sudah lansia, target penyaluran Blt apabila nama-nama yang terdata sudah menerima uang dan sudah menandatangani berkas maka targetnya sudah tercapai itulah yang akan dijadikan laporan. Tujuannya disalurkan BLT untuk mempertahankan taraf kesejahteraan masyarakat miskin. Metode yang dipakai dalam pengawasan atau mengontrol penyaluran BLT, tidak ada hanya saja kami meng infokan kepada masyarakat yang terdata agar menjemput uang ke kantor kepala desa lalu kepala desa dan perangkat desa yang melakukan pengontrolan dalam pembagian BLT. Uang yang ditentukan oleh pemerintah Rp. 3.600.000 dalam satu tahun, Kami tidak memotong/ mengambil pungutan. Cara mengevaluasi yang mendapat bantuan kami turun kelapangan untuk melihat keadaan masyarakat. Pengaruhnya sangat besar karena masyarakat dapat memanfaatkannya untuk kebutuhan sehari-hari. Yang sudah mendapatkan BLT tidak mendapat bantuan lain. Jenis bantuan yang disalurkan kepada masyarakat yaitu PKH, Sembako, Blt Dana Desa. Proses penyalurannya yaitu masyarakat datang ke kantor kepala desa dan kepala desa yang akan membagikan uangnya sebesar Rp. 900.000 per tiga bulan sekali.

⁴⁷ Panduan Pendataan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-Dana Desa) April 2023, 20 Mei 2023

kriteria atau syaratnya, sesuai dengan hasil musyawarah dan kesepakatan dengan berlandaskan peraturan yang ada”.⁴⁸

Adapun kriteria atau syarat penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah sebagai berikut:

- 1) Masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan yang tetap atau pekerjaan lepas.
- 2) Masyarakat yang mempunyai pekerjaan tetap, tetapi penghasilannya tidak tetap, seperti petani penyadap karet, pekerjaan mereka tetap tapi penghasilannya tergantung dengan musim yang ada.
- 3) Masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan karena kondisi fisiknya seperti udzur, cacat, sakit.
- 4) Masyarakat yang pendapatannya kurang sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.
- 5) Masyarakat yang memiliki anggota keluarga banyak.⁴⁹

Peneliti juga melakukan wawancara kepada KASI Pemerintahan Desa Huristak bapak Bendel Halomoan Sihombing.

“Yang dilakukan kepada calon penerima BLT yaitu kami terjun kelapangan dan mendata masyarakat yang berpenghasilan rendah dan yang fisiknya cacat dan yang lansia juga lalu kami melakukan muswarah dengan tokoh masyarakat, BPD dan perangkat desa. Tujuannya untuk membantu masyarakat kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan hariannya. Kami mengontrol masyarakat agar tertib dan sesuai aturan dalam menerima bantuan, ketentuannya yaitu Rp. 3.600.000 dalam satu tahun, Kami tidak memotong/mengambil pungutan. Cara mengevaluasi yang mendapat bantuan kami turun kelapangan untuk melihat keadaan masyarakat. Pengaruhnya sangat besar karena masyarakat dapat

⁴⁸ Rajulan Hasayangan, Sekretaris Desa Huristak Godang, wawancara 15 April 2023, Pukul 10.00 WIB.

⁴⁹ Rajulan Hasayangan, Sekretaris Desa Huristak Godang, wawancara 15 April 2023, Pukul 10.00 WIB.

memanfaatkannya untuk kebutuhan sehari-hari. Yang sudah mendapatkan BLT tidak mendapat bantuan lain. Jenis bantuan yang disalurkan kepada masyarakat yaitu PKH, Sembako, Bt Dana Desa. Proses penyalurannya yaitu masyarakat datang ke kantor kepala desa dan kepala desa yang akan membagikan uangnya sebesar Rp. 900.000 per tiga bulan sekali. kriteria atau syaratnya, sesuai dengan hasil musyawarah dan kesepakatan dengan berlandaskan peraturan yang ada”.⁵⁰

Bantuan ini disalurkan kepada masyarakat yang telah terdaftar sebagai penerima Bantuan langsung Tunai (BLT) dengan jumlah yang telah ditetapkan tanpa ada pengurangan.

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Oppung Mahadir warga yang menerima Bantuan Langsung Tunai.

“saya dapat bantuan BLT Dana Desa dengan bentuk uang tunai yang diberikan oleh Kepala Desa, menerima uang Rp 300.000 sebulan, sekali tiga bulan cair jadi Rp 900.000 rutin setiap tiga bulan sekali. Kalo tidak dapat lagi saya tidak tau, saya dapat karena didata orang perangkat desa dan uangnya dijemput ke Kantor Kepala Desa setelah uangnya diterima saya menulis tandatangan yang berisi nama-nama penerima BLT. Saya sudah 5 kali mendapat bantuan uang tersebut dan perangkat desa rutin dalam membagikan uang tersebut dalam tiga bulan sekali dan tidak mengalami kesulitan, uangnya saya gunakan untuk berobat dan kebutuhan sehari-hari. Alhamdulillah uangnya sangat membantu walaupun sedikit pas diwaktu yg sempit saya sangat bersyukur”.⁵¹

Hal ini juga didukung oleh ibu Hilman warga yang menerima Bantuan Langsung Tunai

“Saya juga dapat BLT Dana Desa dengan bentuk uang yang dibagi oleh kepala desa yang 900.000 pertiga bulan itu, saya tidak tau kenapa saya bisa dapat orang perangkat desa yang datang mendata kerumah, yaa setiap tiga bulan sekali tetapi tanggalnya tidak tetap terkadang awal bulan kadang di akhir bulan. Kalau tidak dapat saya bisa apa, setelah dapat bantuan kami disuru tandatangan yang berisi nama-nama yang mendapat bantuan, orang perangkat tidak

⁵⁰ Bendel, Kasi Pemerintaha Desa Huristak Godang, wawancara 15 April 2023, Pukul 15.00 WIB

⁵¹ Oppung Mahadir, Warga yang menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa Huristak Godang, wawancara 23 April 2023, pukul 10.00 WIB

merasa kesulitan karena kami antri dalam pembagian uang. Alhamdulillah sangat membantu uangnya saya gunakan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari dan biaya sekolah anak saya”.⁵²

Hal ini juga didukung oleh oppu ansori sebagai masyarakat lansia yang tidak memiliki pekerjaan yang menerima Bantuan Langsung Tunai.

“Saya mendapat BLT dalam bentuk uang yang dibagikan oleh kepala desa sebesar Rp 900.000 selama tiga bulan sekali, saya didata oleh perangkat desa mereka datang dan meminta KTP dan Kartu Keluarga. Yaa saya menerima bantuan setiap tiga bulan sekali kalo tidak dapat lagi saya tidak tau saya sangat berharap dapat lagi, mereka tidak mengalami kesulitan karena kami mengantri dalam penerimaan uang dan kami disuru menandatangani kertas yang berisi nama-nama yang menerima BIT. Alhamdulillah sangat membantu Uangnya saya gunakan untuk biaya berobat saya dan kebutuhan sehari-hari, saya sangat bersyukur ketika saya lagi sakit pas datang uangnya saya gunakan untuk biaya obat saya”.⁵³

Hal ini juga didukung oleh ibu Maja Hasibuan warga yang menerima Bantuan Langsung Tunai

“Saya juga dapat BLT Dana Desa dengan bentuk uang yang dibagi oleh kepala desa yang 900.000 pertiga bulan itu, saya tidak tau kenapa saya bisa dapat orang perangkat desa yang datang mendata kerumah, yaa setiap tiga bulan sekali tetapi tanggalnya tidak tetap terkadang awal bulan kadang di akhir bulan. Kalau tidak dapat saya bisa apa, setelah dapat bantuan kami disuru tandatangan yang berisi nama-nama yang mendapat bantuan, orang perangkat tidak merasa kesulitan karena kami antri dalam pembagian uang. Alhamdulillah sangat membantu uangnya saya gunakan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari”.⁵⁴

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Romaya Harahap warga yang menerima Bantuan Langsung Tunai

⁵² Ibu Hilman, Warga yang menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa Huristak Godang, wawancara 23 April 2023, pukul 12.00 WIB

⁵³ Oppu Ansori, Warga yang menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa Huristak Godang, wawancara 23 April 2023, pukul 14.00 WIB

⁵⁴ Maja Hasibuan, Warga yang menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa Huristak Godang, wawancara 23 April 2023, pukul 15.00 WIB

“Saya juga dapat BLT Dana Desa dengan bentuk uang yang dibagi oleh kepala desa yang 900.000 pertiga bulan itu, saya tidak tau kenapa saya bisa dapat orang perangkat desa yang datang mendata kerumah, yaa setiap tiga bulan sekali tetapi tanggalnya tidak tetap terkadang awal bulan kadang di akhir bulan. setelah dapat bantuan kami disuru tandatangan yang berisi nama-nama yang mendapat bantuan, orang perangkat tidak merasa kesulitan karena kami antri dalam pembagian uang. Alhamdulillah sangat membantu uangnya saya gunakan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari”.⁵⁵

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Jera Siregar warga yang menerima Bantuan Langsung Tunai

“Saya dapat BLT Dana Desa dengan bentuk uang yang dibagi oleh kepala desa yang 900.000 pertiga bulan sekali. Alhamdulillah saya sangat bersyukur dengan adanya bantuan ini disaat saya lagi kesulitan uang bantuan ini sangat membantu. Uangnya saya gunakan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari”.⁵⁶

Hal ini juga disampaikan oleh Oppu Kodnah warga yang menerima Bantuan Langsung Tunai

“Saya dapat BLT Dana Desa dengan bentuk uang yang dibagi oleh kepala desa yang 900.000 pertiga bulan sekali. Alhamdulillah saya sangat bersyukur dengan adanya bantuan ini disaat saya lagi kesulitan uang bantuan ini sangat membantu. Uangnya saya gunakan untuk berobat”.⁵⁷

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Maslina warga yang menerima Bantuan Langsung Tunai

“Saya dapat BLT Dana Desa dengan bentuk uang yang dibagi oleh kepala desa yang 900.000 pertiga bulan sekali. Alhamdulillah saya sangat bersyukur dengan adanya bantuan ini. Uangnya saya

⁵⁵Romaya Harahap, Warga yang menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa Huristak Godang, wawancara 23 April 2023, pukul 15.00 WIB

⁵⁶Jera Siregar, Warga yang menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa Huristak Godang, wawancara 23 April 2023, pukul 15.00 WIB

⁵⁷Oppu Kodnah, Warga yang menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa Huristak Godang, wawancara 23 April 2023, pukul 16.00 WIB

gunakan untuk keperluan dapur dan sebagian untuk keperluan sekolah anak saya”.⁵⁸

Hal ini juga disampaikan oleh Oppu Agung warga yang menerima Bantuan Langsung Tunai

“Saya dapat BLT Dana Desa dengan bentuk uang yang dibagi oleh kepala desa yang 900.000 pertiga bulan sekali. Alhamdulillah saya sangat bersyukur dengan adanya bantuan ini disaat saya lagi kesulitan uang bantuan ini sangat membantu. Uangnya saya gunakan untuk kebutuhan sehari-hari”.⁵⁹

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Masnuro Lubis warga yang menerima Bantuan Langsung Tunai

“Saya dapat BLT Dana Desa dengan bentuk uang yang dibagi oleh kepala desa yang 900.000 pertiga bulan sekali. Alhamdulillah saya sangat bersyukur dengan adanya bantuan ini. Uangnya saya gunakan untuk kebutuhan sehari-hari”.⁶⁰

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Rusni Hasibuan warga yang menerima Bantuan Langsung Tunai

“Saya juga dapat BLT Dana Desa dengan bentuk uang yang dibagi oleh kepala desa yang 900.000 pertiga bulan itu, saya tidak tau kenapa saya bisa dapat orang perangkat desa yang datang mendata kerumah, yaa setiap tiga bulan sekali tetapi tanggalnya tidak tetap terkadang awal bulan kadang di akhir bulan. setelah dapat bantuan kami disuru tandatangan yang berisi nama-nama yang mendapat bantuan, orang perangkat tidak merasa kesulitan karena kami antri dalam pembagian uang. Alhamdulillah sangat membantu uangnya saya gunakan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari”.⁶¹

⁵⁸Maslina Harahap, Warga yang menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa Huristak Godang, wawancara 23 April 2023, pukul 16.00 WIB

⁵⁹Oppu Agung, Warga yang menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa Huristak Godang, wawancara 23 April 2023, pukul 13.00 WIB

⁶⁰Masnuro Lubis, Warga yang menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa Huristak Godang, wawancara 23 April 2023, pukul 13.00 WIB

⁶¹Rusni Hasibuan, Warga yang menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa Huristak Godang, wawancara 23 April 2023, pukul 13.00 WIB

Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini bertujuan untuk membantu perekonomian masyarakat miskin sehingga bantuan ini diharapkan mempunyai peran dalam membantu kebutuhan masyarakat miskin.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan. Peneliti melihat proses penyaluran bantuan kepada masyarakat dilakukan di Kantor Kepala Desa dan masyarakat mengantri dalam pembagian bantuan yang diberikan oleh Kepala Desa. Bantuan Langsung Tunai pada masyarakat Desa Huristak Godang Sangat membantu untuk memenuhi kebutuhan Sehari-hari masyarakat.⁶²

Efektivitas Bantuan Langsung Tunai dalam peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Huristak Godang Masih belum efektif dikarenakan ketidak tepatan sasaran dalam penerima bantuan dan adanya ketidak transparansian pemerintahan terhadap penyebab bertambah atau berkurangnya orang-orang yang berhak mendapatkan bantuan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Rajulan selaku Bapak Sekretaris Desa Huristak Godang adapun target BLT yaitu apabila uang yang disalurkan sudah diterima oleh masyarakat dan sudah menandatangani surat yang tercantum nama-nama yang menerima BLT maka targerget mereka sudah selesai. Jika dilihat dari lapangan tak jarang rasa kekecewaan dari sebagian kecil masyarakat didengar karena kelalaian pendataan calon penerima BLT oleh Pemerintahan Desa.

⁶² Hasil Observasi Peneliti Desa Huristak Godang Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas, 24 April 2023, pukul 13.00 WIB

Hal ini disampaikan oleh Ibu Lely Harahap warga yang tidak mendapatkan Bantuan.

“Saya tidak mendapatkan bantuan apapun, saya tidak tau kenapa bapak kepala desa tidak memasukkan nama saya. sebagai warga desa huristak godang saya sangat kecewa terhadap perangkat desa yang kurang teliti dalam melakukan pendataan terhadap penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini, saya juga masyarakat kurang mampu, Rumah saya masih ngontrak, penghasilan saya juga tidak tetap, kenapa yang lebih baik ekonominya dari saya dapat bantuan kenapa saya tidak, saya berharap sekali perangkat desa lebih teliti dalam mendata calon penerima BLT”⁶³

Pernyataan ini ini juga disampaikan oleh ibu Derma warga yang tidak mendapatkan Bantuan.

“Saya tidak mendapat Bantuan Langsung Tunai, kepala desa tidak memasukkan nama saya berharap adanya keadilan dari pemerintah desa dan adanya kebijakan, karena kelalaian aparat desa saya sebagai masyarakat tidak mendapatkan dan tidak menerima bantuan yang dikeluarkan oleh pemerintah itu, saya selaku warga lansia berharap sekali bisa menikmati bantuan ini.”⁶⁴

Pernyataan ini juga di dukung oleh bapak Karip Harahap warga yang tidak mendapatkan Bantuan.

“Saya tidak mendapat tapi saya mendengar ada bantuan atas nama saya ketika perangkat desa datang memberikan info kepada masyarakat yang mendapat bantuan tersebut, saya sangat kecewa dengan perangkat desa karena mereka mendata calon penerima BLT mereka memasukkan family dak keluarga terdekat mereka saja, jika saya Tanya kenapa tidak ada nama saya kepada pak bendel selaku kasi pemerintahan desa beliau menjawab saya tidak tahu karena bahwa data yang mendapat BIT tersebut keluar dari

⁶³ Lely Harahap, warga yang tidak menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa Huristak Godang, wawancara 23 April 2023, pukul 13.00 WIB

⁶⁴ Derma, warga yang tidak menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa Huristak Godang, wawancara 23 April 2023, pukul 15.00 WIB

pusat. saya juga berharap bantuan tersebut agar dapat membantu memenuhi kebutuhan pokok saya”.⁶⁵

Hal ini disampaikan oleh Ibu Amna Harahap warga yang tidak mendapatkan Bantuan.

“Saya tidak mendapatkan bantuan apapun, saya tidak tau kenapa bapak kepala desa tidak memasukkan nama saya. sebagai warga desa huristak godang saya sangat kecewa terhadap perangkat desa yang kurang teliti dalam melakukan pendataan terhadap penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini, saya juga masyarakat kurang mampu. Kenapa yang lebih baik ekonominya dari saya dapat bantuan kenapa saya tidak, saya berharap sekali perangkat desa lebih teliti dalam mendata calon penerima BLT.”⁶⁶

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan jika dilihat dari segi kelayakan sangat banyak ditemukan belum merata bagi mereka layak untuk mendapatkannya namun tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah dan tak jarang rasa kekecewaan dari sebagian kecil masyarakat didengar dengan adanya bantuan ini. Seperti ibu Masroima yang sudah berangkat Haji beberapa kali dan mempantai kebun yang sangat luas masih mendapatkan bantuan langsung tunai akan tetapi ibu lely yang rumahnya masih ngontrak dan penghasilan tidak menentu tidak mendapatkan bantuan. Penerimaan Bantuan Langsung Tunai yang terjadi di Desa Huristak Godang tidak transparansi dilihat dari segi pendapatan banyak masyarakat yang dalam keadaan ekonomi yang berhak mendapatkan namun tidak mendapat. Dalam segi ketahanan fisik masih

⁶⁵ Karip Harahap, warga yang tidak menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa Huristak Godang, wawancara 23 April 2023, pukul 21.00 WIB

⁶⁶ Amna Harahap, warga yang tidak menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa Huristak Godang, wawancara 23 April 2023, pukul 21.00 WIB

banyak masyarakat tidak mendapat dan terakhir dari segi lansia yang tidak merata mendapatkan Bantuan Langsung Tunai. Adanya ketidaktransparansian masyarakat terhadap penyebab bertambah berkurangnya orang-orang yang berhak mendapatkan bantuan.⁶⁷

2. Manfaat Yang Dirasakan Oleh Masyarakat Setelah Menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT)

Manfaat yang dirasakan oleh masyarakat penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dapat disimpulkan dari berbagai hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa masyarakat sangat membantu memenuhi kebutuhan pokok beberapa hari masyarakat di Desa Huristak Godang Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat bahwa program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Huristak Godang tidak mengurangi kemiskinan, namun dapat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokok beberapa hari saja, ada yang 3 hari sampai dengan 5 hari. Bantuan ini juga tidak sesuai dengan keadaan masyarakat dan dinilai tidak efektif untuk membantu masyarakat kurang mampu atau miskin karena bantuan ini bersifat langsung atau uang tunai membuat masyarakat malas untuk bekerja, akan tetapi pemerintah memberikan bantuan berupa lapangan pekerjaan atau peralatan-peralatan yang bisa

⁶⁷ Hasil Observasi Peneliti Desa Huristak Godang Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas, 24 April 2023, pukul 13.00 WIB

meningkatkan keahlian dan keterampilan masyarakat untuk melakukan usaha tertentu.⁶⁸

Melihat keadaan pekerjaan masyarakat penerima Bantuan Langsung Tunai di Desa Huristak Godang bervariasi, sudah tentu tingkat penghasilan atau pendapatannya masyarakat penerima Bantuan Langsung Tunai di Desa Huristak Godang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL IV. 3
Jumlah Pendapatan Perbulan Penerima Bantuan Langsung Tunai
Tahun 2022 Di Desa Huristak Godang

No	Pendapatan	Jumlah
1	100.000–500.000	30
2	500.00-1.000.000	30
3	1.000.000-2.000.000	30
	Jumlah	90

Sumber: Dokumen Data Kependudukan Desa Huristak Godang 2021-2022⁶⁹

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pendapatan penerima subsidi Bantuan Langsung Tunai yang paling besar adalah 1.000.000-2.000.000 sebanyak 30 orang, kemudian 500.000-1.000.000 sebanyak 30 orang, dan kemudian 100.000-500.000 sebanyak 30 orang.

⁶⁸ Hasil Observasi Peneliti Desa Huristak Godang Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas, 24 April 2023, pukul 13.00 WIB

⁶⁹ Dokumen Data Desa Huristak Godang Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas dari Kantor Kepala Desa 10 April 2023

Adapun jumlah anggota keluarga yang ditanggung oleh seorang penanggung jawab keluarga pada masyarakat penerima subsidi Bantuan Langsung Tunai di Desa Huristak Godang dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:

TABEL IV. 4

**Jumah Anggota Keluarga Yang Ditanggung Masyarakat Penerima BLT
Tahun 2022 Di Desa Huristak Godang**

NO	JUMLAH TANGGUNGAN	JUMLAH
1	Tidak ada tanggungan	6
2	3 Orang	24
3	4 Orang	15
4	5 Orang	15
5	6 Orang	30
	Jumlah	90

Sumber: Dokumen Data Kependudukan Desa Huristak Godang 2021-2022⁷⁰

Data tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah tanggungan anggota keluarga masyarakat penerima subsidi Bantuan Langsung tunai per KK adalah yang 3 orang sebanyak 24 KK, 4 orang sebanyak 15 KK, 5 orang sebanyak 15 KK, 6 orang sebanyak 30 KK, yang tidak mempunyai tanggungan dikarenakan sudah tua ataupun janda ada 6 KK.

⁷⁰ Dokumen Data Desa Huristak Godang Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas dari Kantor Kepala Desa 10 April 2023

C. Analisis

Dari hasil penelitian yang dilakukan yang menerima bantuan langsung tunai berjumlah 90 orang dengan jumlah uang Rp.900/Kepala Keluarga selama tiga bulan sekali. Adapun manfaat Bantuan Langsung Tunai pada masyarakat yaitu membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Jika dilihat dalam keadaan masyarakat untuk penggunaan bantuan yang dikeluarkan oleh pemerintah tentunya masyarakat belum mengerti apa tujuan dari dikeluarkan bantuan ini, bahkan untuk masa sekarang semakin banyaknya bantuan yang dikeluarkan pemerintah masih banyak masyarakat yang merasa bahwa ini hanya sebentar dan bahkan tak jarang masyarakat dalam pengertiannya lebih mengharapkan Bantuan Langsung Tunai dari pemerintah daripada berfikir untuk merubah keadaan dengan adanya bantuan ini bisa dikatakan mulai bergantung terhadap bantuan pemerintah.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Pada masyarakat Desa Huristak Godang Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas, Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Efektivitas Bantuan Langsung Tunai pada masyarakat Desa Huristak Godang Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas belum efektif dikarenakan ketidak tepatan sasaran dalam penerima bantuan. Seharusnya masyarakat layak untuk mendapatkan bantuan akan tetapi tidak mendapat, malah sebaliknya yang seharusnya tidak layak untuk mendapat malah menikmati bantuan tersebut dan dilihat dari segi pendapatan banyak masyarakat yang dalam keadaan ekonomi yang berhak mendapatkan namun tidak mendapat. Dalam segi ketahanan fisik masih banyak masyarakat tidak mendapat dan terakhir dari segi lansia yang tidak merata mendapatkan bantuan langsung tunai. Kemudian Adanya ketidaktransparansian terhadap masyarakat terhadap penyebab bertambah berkurangnya orang orang yang berhak mendapatkan bantuan.

Proses penyaluran Bantuan Langsung Tunai di Desa Huristak Godang tidak sesuai dengan pedoman Bantuan Langsung Tunai, karena masih banyak pro dan kontra yang terjadi dikalangan Masyarakat, karena Adanya ketidaktransparansian terhadap masyarakat, penyebab bertambah atau berkurangnya orang-orang yang berhak mendapatkan bantuan. dan

masyarakat yang menerima belum paham dengan maksud dan tujuan dari bantuan ini sehingga banyak masyarakat bermalas-malasan untuk bekerja karena mereka telah bergantung kepada bantuan tersebut. Dilihat dari penyalurannya masih banyak kaum menengah keatas yang menikmati bantuan ini, sedangkan masih ada masyarakat yang layak untuk menerima bantuan ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mencoba untuk mengajukan saran atau masukan dengan harapan nantinya dapat membantu pihak-pihak yang terkait dalam menunjang pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) khususnya di Desa Huristak Godang adapun saran tersebut antara lain:

1. Berdasarkan permasalahan di atas diharapkan kepada Pemerintahan desa agar lebih teliti dalam pendataan calon penerima Bantuan Langsung tunai (BLT), jangan karna family atau orang terdekat dia dimasukkan padahal ada yang lebih layak untuk mendapatkannya. Kemudian dari segi peningkatan ekonomi, kalo logikanya uang Rp 900.000 per tiga bulan dapat, berarti dalam sekali sebulan Rp.300.000 itu tidak cukup untuk peningkatan ekonomi akan tetapi untuk bertahan hidup beberapa hari itu bisa saja, akan tetapi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat miskin itu kurang. Jadi seharusnya pemerintah membatasi berapa jumlah penerima Bantuan Langsung Tunai ini, terus jumlah uang diperbesar oleh pemerintah dan pemerintah ikut serta dalam mendampingi penerima BLT ini untuk mengelola uang BLT agar lebih produktif.

2. Jangan dibiarkan masyarakat yang menerima BLT ini menggunakan uangnya untuk membeli baju atau hal-hal yang sifatnya kebutuhan sekunder, tetapi seharusnya diajarkan dan didampingi bagaimana BLT itu menghasilkan uang tiap bulannya. Seperti berdagang akan tetapi jangan sekedar berdagang saja, harus ada manajemen keuangannya, pemasarannya semua kebutuhannya difasilitasi sehingga 3 sampai 5 tahun kedepan masyarakat bisa keluar dari keadaan miskin.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Adon Nasrullah Jamaluddin, (2017), *Sosiologi Perkotaan Memahami Masyarakat Kota dan Problematikanya*, Bandung: Pustaka Setia.
- Ardito Bhinadi, (2017), *Penanggulangan Kemiskinan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: Deepublish.
- Arumdani, (2021), *Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLTDD) di Desa Mojuruntut Kecamatan Krembeng Kabupaten Siduwardjo, Jawa Timur*: Fisip upn.
- Binaro, (1991), *Manajemen Pembangunan* Jakarta: CV Haji Mas Agung.
- Choirul Fuad Yusuf, (2008), *Efektivitas Pokjawas dan Kinerja Pengawas*, Jakarta: PT Pena Citasatria.
- Departemen Agama Republik Indonesia, (2012), *Al-Qur'an dan terjemahan*, Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (1996), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka.
- Hadi Prayitno, (1996), *Ekonomi Pembangunan*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Halaluddin, (2019), Hengki Wijaya, *Analaisis Data Kualitatif*, Sekolah tinggi Theologia Jaffaray.
- Hertina dan Jumni Neli, (2007), *Sosiologi Keluarga*, Riau: Alaf Riau.
- James AF Stoner dan R. Edward Freeman, (1998), *Management*, Engle Wood Cliffs: Prentice Hall Internasional.
- Lasewengan Lisbeth, (2020), *Dampak Bantuan Pkh Terhadap Masyarakat Miskin*, Kota Manado: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lexy J Moleong, (1996), *Metodologi Penelitian* Bandung: Remaja Rosda.
- Mustafa Edwin Nasution, (2006), *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana.
- Ni Komang Ega Widyastuti, (2021), *Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Penerimaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Menggunakan Metode SAW*, STIKOM BALI: Denpasar.

Richard H.Hall, (1991), *Organizations Structure, Process and Out Comes*, New Jersey: Prentice Hall.

Selamat Triono Ahmad, (2007), *Metodologi Penelitian*, Medan: Indah Grafika.
Wardi Bachtiar, (1997), *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Cet. Ke 1, Jakarta: Logos wacana Ilmu.

Jurnal:

Gina Nafisha, “Efektivitas Dana Desa Terhadap Bantuan Langsung Tunai Bagi Masyarakat Miskin Yang Terkena Dampak Covid-19 di Desa Rancamulya”, *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu) Vol 11 No.02, Juni 2022 P-ISSN: 2252-8636, E-ISSN: 2685-9424.*
<https://online-journal.unja.ac.id/mankeu/article/view/15155>

Asrul syamsudin, “Analisis efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dan Desa (BLT-DD) Di Desa Samberan Kec.Kanor Kab. Dojonegoro”, *Jurnal Magister Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik-Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.*
<http://repository.untag-sby.ac.id/15673/7/JURNAL.pdf>

Hasyim Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi, Jurnal at-Taqaddum, Volume 8, Nomor 1, (2016).*
<https://journal.walisongo.ac.id/index.php/attaqaddum/article/view/1163/932>

Mita Rosaliza, *Wawancara sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif, Jurnal Ilmu Budaya, Volume 11, Nomor 2 (Februari 2015).*
<https://journal.unilak.ac.id/index.php/jib/article/view/1099>

Iping, “Perlindungan Sosial Melalui Kebijakan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Di Era Pandemi Covid-19”. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial, Voll, No. 1:516-526 (2020).*
<https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/290>

Lukman Hakim Ahmad Danu Syaputra, ”Al-Qur’an dan Pengentasan Kemiskinan,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam.* ISSN: 2477-6157; E-ISSN 2579-6534.
<https://jurnal.stie.aas.ac.id/index.php/jei/article/view/1310>

Inpres No. 12 tahun 2005, *Tentang Plaksanaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Kepada Rumah Tangga Miskin.*
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/77486/inpres-no-12-tahun-2005>

Keputusan Menteri Sosial RI. No. 23/Huk/1997. *Tentang Pola Dasar Pembangunan Kesejahteraan Sosial*, Jakarta: DEPSOS RI, 19960.
<https://jdihn.go.id/files/617/1998%20kepmen%20083.pdf>

Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 94/PMK. 07/2021.

<https://djpk.kemenkeu.go.id/?p=20529>

Skripsi:

Alfi Rizaldi, *Skripsi Eektivitas Progrm Bantuan Langsung Tunai (BLT) Pada Era Pandemi Covid-19 Di Desa Haloban Kecamatan Pulau Banyak Barat.*

<https://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/18773>

Anwar Ibrahim, *Skripsi Efektivitas Progam Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid 19 di Desa Sermong Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat.*

<https://repository.ummat.ac.id/3473/>

Riski maulana, *Skripsi Analisis Kemiskinan di Kabupaten Aceh Besar.*

<https://repository.ar->

[raniry.ac.id/12239/1/Riski%20Maulana%2C%20150604126%2C%20FEBI%2C%20EI...](https://repository.ar-raniry.ac.id/12239/1/Riski%20Maulana%2C%20150604126%2C%20FEBI%2C%20EI...)

<https://www.icoldianto.web.id/2023/02/keabsahan-data-penelitian-kualitatif.html?m=1>

Wawancara:

Haris Hasibuan, *Kepala Desa Huristak Godang*, wawancara langsung, di Desa Huristak Godang, 18 Juni 2023

Rajulan Hasayangan, *Sekretaris Desa Huristak Godang*, wawancara Pribadi, 15 April 2023

Bendel, *Kasi Pemerintaha Desa Huristak Godang*, wawancara Langsung, 15 April 2023

Oppung Mahadir, *Warga yang menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa Huristak Godang*, wawancara 23 April 2023.

Ibu Hilman, *Warga yang menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa Huristak Godang*, wawancara 23 April 2023.

Oppu Ansori, *Warga yang menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa Huristak Godang*, wawancara 23 April 2023.

Maja Hasibuan, *Warga yang menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa Huristak Godang*, wawancara 23 April 2023

Romaya Harahap, Warga yang menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa Huristak Godang, wawancara 23 April 2023

Jera Siregar, Warga yang menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa Huristak Godang, wawancara 23 April 2023

Oppu Kodnah, Warga yang menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa Huristak Godang, wawancara 23 April 2023

Maslina Harahap, Warga yang menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa Huristak Godang, wawancara 23 April 2023

Oppu Agung, Warga yang menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa Huristak Godang, wawancara 23 April 2023

Masnuro Lubis, Warga yang menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa Huristak Godang, wawancara 23 April 2023

Rusni Hasibuan, Warga yang menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa Huristak Godang, wawancara 23 April 2023

Lely Harahap, warga yang tidak menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa Huristak Godang, wawancara 23 April 2023.

Derma, warga yang tidak menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa Huristak Godang, wawancara 23 April 2023

Karip Harahap, warga yang tidak menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa Huristak Godang, wawancara 23 April 2023

Amna Harahap, warga yang tidak menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa Huristak Godang, wawancara 23 April 2023

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : PUSPARIANI HARAHAHAP
NIM : 1930300015
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK)
E-mail/No. HP : pusparianiharahap@gmail.com/ 082284938336
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Tempat/Tanggal Lahir : Huristak/ 01 Mei 2001
Jumlah Saudara : 3 Bersaudara
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Huritak

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : MAKMUR HARAHAHAP
Pekerjaan : Petani
Alamat : Huristak
Nama Ibu : MAKHLISH DALIMUNTE
Pekerjaan : Petani
Alamat : Huristak

C. Pendidikan Formal

1. SD : SD NEGERI 0906 PADANG SIHOPAL
2. MTS : MTSS ROBITOTUL ISTIQOMAH
3. MA : MA ROBITOTUL ISTIQOMAH
4. Perguruan Tinggi : S-1 Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
Jurusan PMI Universitas Islam Negeri Syekh Alihasan Ahmad Addary
Padangsidimpuan

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya

Padangsidimpuan, September 2023

PUSPARIANI HARAHAHAP
NIM. 1930300015

AGENDA/ PERENCANAAN PENELITIAN SKRIPSI

	Kegiatan	Tahun 2022	Tahun 2023										
		Bulan											
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Agus	Sept		
	Pengajuan Judul Proposal	√											
	Penyusunan Proposal		√										
	Pengesahan Proposal			√									
	Seminar Proposal				√								
	Perbaikan Proposal					√							
	Komprehensif						√						
	Seminar Hasil								√				
	Sidang Munaqosah											√	
	Revisi Skripsi												√

PEDOMAN OBSERVASI

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian yang berjudul **“Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Pada Masyarakat Desa Huristik Godang Kecamatan Huristik Kabupaten Padang Lawas”**. Maka Peneliti membuat pedoman observasi sebagai berikut:

1. Mengamati tentang Desa Huristik Godang Kecamatan Huristik kabupaten Padang lawas
2. Mengamati Efektivitas Bantuan langsung Tunai Pada Masyarakat Desa Huristik Godang Kecamatan Huristik kabupaten Padang Lawas
3. Mengamati terjadinya proses pembagian Bantuan Langsung Tunai kepada Masyarakat Desa
4. Mengamati terjadinya pemanfaatan Bantuan Langsung Tunai oleh Masyarakat yang mendapatkan Bantuan Langsung Tunai.

Pedoman Wawancara

A. Untuk Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT)/ Aparat Desa

1. Apa saja yang dilakukan kepada calon penerima BLT?
2. Apa target penyaluran BLT?
3. Apa tujuan disalurkan BLT?
4. Metode apa yang dipakai dalam pengawasan/mengontrol penyaluran BLT?
5. Berapa ketentuan dari pemerintah uang yang disalurkan?
6. Apakah orang yang menyalurkan bantuan meminta pungutan?
7. Bagaimana cara mengevaluasi yang mendapatkan BLT?
8. Sebesar apa pengaruh BLT itu kepada masyarakat?
9. Apakah yang sudah mendapatkan BLT Dana Desa tetap mendapatkan Bantuan Lain?
10. Apa saja jenis bantuan yang disalurkan kepada masyarakat?
11. Bagaimana Proses penyaluran bantuan langsung tunai?
12. Berapa besaran BLT yang disalurkan kepada masyarakat?
13. Apa kriteria atau syarat untuk mendapatkan BLT?

B. Untuk Penerima Bantuan Langsung Tunai

1. Apasaja jenis bantuan yang Bapak/Ibu dapat?
2. Dalam bentuk apa bantuan yang disalurkan?
3. Siapa yang membagikan bantuan tersebut?
4. Berapa bantuan yang didapatkan?
5. Kenapa Bapak/Ibu bisa mendapatkan bantuan tersebut?
6. Apakah ada pendataan dari perangkat desa atau daftar sendiri?

7. Apakah setiap tiga bulan sekali dapat bantuan?
8. Seandainya Ibu/Bapak tidak dapat lagi itu bagaimana?
9. Setelah dapat bantuan apa saja yang di tanda tangani atau ditulis?
10. Apa bunyi kertas yang ditanda tangani?
11. Dalam hal apakah dana bantuan digunakan?
12. Apakah prosedur penyaluran BLT mengalami kesulitan?
13. Siapa yang membagikan BLT tersebut?
14. Apakah dana BLT sangat membantu Bapak/Ibu?

C. Untuk Masyarakat Yang Tidak Menerima BLT

1. Hal apa yang menyebabkan Bapak/Ibu tidak mendapatkan BLT?
2. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tidak terdaftar sebagai penerima BLT?
3. Apakah Bapak/Ibu sangat berharap akan BLT ini?



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kola Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximlll (0634) 24022 Website: uinsyahada. ac. id

Nomor : 289 /Un.28/F.4C/PP.00.9/04/2023

05 April 2023

Sifat : Penting

Lamp. : -

Hal : **Mohon Bantuan Informasi
Penyelesaian Skripsi**

Yth. Kepada Kepala Desa Huristak Godang

Di
Tempat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Puspariani Harahap
NIM : 1930300015
Fakultas/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ PMI
Alamat : Desa Huristak Godang Kab. Padang Lawas

adalah benar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan skripsi dengan judul " **EFEKTIVITAS BANTUAN LANGSUNG TUNAI DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA HURISTAK GODANG KECAMATAN HURISTAK KABUPATEN PADANG LAWAS** "

Sehubungan dengan itu, kami bermohon kepada Kepala Desa Huristak Godang untuk dapat memberikan izin pengambilan data dan informasi sesuai dengan maksud judul tersebut .

Demikian disampaikan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.



Dr. Magdalena, M.Ag. L
NIP 197403192000032001



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
KECAMATAN HURISTAK
DESA HURISTAK GODANG**

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor: 470/63/KD/2023

Saya yang bertanda tangan dibawah ini kepala Desa Huristak Godang, Kecamatan Huristak, Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : PUSPARIANI HARAHAP
NIM : 1930300015
Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad-Addary Padangsidempuan

Benar telah melakukan riset dan observasi di Desa Huristak Godang, Kecamatan Huristak, Kabupaten Padang Lawas dari Tanggal 17 Februari 2022, s/d 30 Juni 2022, untuk melengkapi bahan penulisan skripsi dengan judul :

“Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Huristak Godang, Kecamatan Huristak, Kabupaten Padang Lawas”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Huristak Godang, 27 April 2023
Kepala Desa Huristak Godang


HARRIS PALOAN HASIBUAN

Dokumentasi



Keterangan: Pembagian dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) Kepada Masyarakat oleh Kepala Desa dan Perangkat Desa



Keterangan: Menandatangani setelah menerima Bantuan Langsung Tunai



Keterangan: Pembagian dana Bantuan Langsung Tunai
Kepada Masyarakat oleh Perangkat Desa



Keterangan: Pembagian dana Bantuan Langsung Tunai



Keterangan: Wawancara dengan Kasi Pemerintahan Desa Huristak Godang



Keterangan: Wawancara dengan warga yang menerima Bantuan Langsung Tunai



Keterangan: Wawancara dengan warga yang tidak menerima Bantuan Langsung Tunai



Keterangan: Wawancara dengan warga yang tidak menerima Bantuan Langsung Tunai